



**METODE BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
DALAM MENSOSIALISASIKAN ZAKAT KELAPA
SAWIT DI KECAMATAN LANGGAM
KABUPATEN PELALAWAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (SI) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

ERU WATI
11544204228

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Hak cipta milik

State Islamic University of Sultan Syarif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suse
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsidengan judul **"Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan"** yang ditulis oleh :

Nama : Eru Wati
Nim : 11544204228
Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Oktober 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 06 November 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Nurdin, MA

NIP. 19660620200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I

Khairuddin, M.Ag

NIP. 197208172009101002

Penguji III

Perdamaian, Hsb, M.Ag

NIP. 196211241996031001

Sekretaris/Penguji II

Rosmita, M.Ag

NIP. 197411132005012005

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

NIK. 130 311 014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id. E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : ERU WATI
Nim : 11544204228
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa sawit di Kabupaten Pelalawan"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

Drs. H. Arwan, M. Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah

Imron Rosidi, MA, Ph. D
NIP. 19811118 200901 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suat
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

SUSKA RIAU

Drs. H. Arwan, M. Ag

Pekanbaru, 09 Agustus 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan`

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Kominikasi

A.n Eru Wati

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Eru Wati NIM.11544204228** dengan judul "**Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kabupaten Pelalawan**" telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing

Drs. H. Arwan, M. Ag
NIP. 19660225 199303 1 002

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suda
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web.www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : ERU WATI

Nim : 11544204228

Tempat /tanggal lahir : Pangkalan Gondai, 28 Juni 1996

Jurusan : Manajemen Dakwah

Judul skripsi : **“Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan”**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 08 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



ERU WATI

NIM.11544204228

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suda
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Nama : Eru Wati
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan dalam fungsinya sebagai lembaga yang bertugas untuk pengelolaan zakat mulai dari pengumpulan sampai pendistribusian serta pendayagunaan zakat. Kelapa sawit merupakan mata pencarian utama masyarakat Kecamatan Langgam. Oleh karena itu Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan harus memiliki metode yang efektif untuk dapat menyadarkan para petani kelapa sawit yang sudah sampai nisab, bahwa mereka mempunyai kewajiban yang harus dilaksanakan yaitu mengeluarkan harta yang wajib dizakati. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Metodologi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metodologi deskriptif kualitatif yaitu melihat keadaan yang terjadi pada Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan. Adapun informan dalam penilitan ini berjumlah lima (5) orang yaitu dua orang dari BAZNAS Kabupaten Pelalawan dan tiga orang dari muzakki. Dari hasil penelitian yang penulis lakukan dapat dilihat bahwa Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan yaitu dengan cara melakukan seminar, ceramah, kunjungan kerja ke perusahaan, door to door, dan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan juga melibatkan media massa dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit tersebut walaupun melibatkan media massa tersebut belum terlalu efektif.

Kata Kunci: *Metode, Sosialiasi, Zakat Kelapa Sawit*

ABSTRACT

Name : Eru Wati

Department : Management of Dakwah

Title : The Method of Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) in Socializing Palm Oil Zakat in Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

The Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Pelalawan Regency in its function as an institution that has the duty to manage zakat from collection to distribution and utilization of zakat. Palm oil is important for the economy of Langgam people in District. Therefore the Pelalawan Amil Zakat Agency must have an effective method to be able to realize the oil palm farmers who have reached the Nisab that they have an obligation to pay Zakat. This study aims to know the National Amil Zakat Board Method (BAZNAS) in socializing oil palm zakat in Langgam District, Pelalawan Regency. The methodology that the researcher uses in this study is a qualitative descriptive methodology that looks at the situation that occurs in the National Amil Zakat Body Method (BAZNAS) in socializing oil palm zakat in Langgam District, Pelalawan Regency. The informants in this research are five (5) people, two people from BAZNAS Pelalawan Regency and three people from muzakki. From the results of research conducted by the researcher, it can be seen that the National Amil Zakat Board Method (BAZNAS) in socializing oil palm zakat in Langgam, Pelalawan Regency is by conducting seminars, lectures, working visits to companies, door to door, and the National Amil Zakat Agency (BAZNAS) of Pelalawan Regency also uses the mass media in socializing the oil palm zakat. However, the use of mass media is not very effective yet.

Keywords: Method, Socialization, Palm Oil Zakat, Badan Amil Zakat (BAZNAS)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif



KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas Rahmat Taufiq serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kabupaten Pelalawan”. Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya dari zaman kebodohan menuju zaman penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Yang terkasih dan teristimewa, untuk Ayah dan ibu yakni bapak Amril dan juga ibu Saripta Aini, juga untuk adek-adek tersayang Serli Setia Wati, Sinta Mulia Nisa, Sabna Raisa Afifa, Yusri Alfiani. Serta seluruh keluarga besar penulis, atas dorongan motivasi baik secara moril maupun materil.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azmi, M.Ag selaku wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

7. Bapak Drs. Arwan, M.Ag selaku pembimbing yang telah memberi arahan dan motivasi dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini selesai.
8. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan Ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan di setiap administrasinya.
10. Bapak Indra Gunawan, SE, dan Bapak Julianto Akbar, S.Pd selaku responden di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan yang telah bersedia memberikan data yang penulis butuhkan.
11. Sahabat-sahabat MD lokal D dan juga sahabat-sahabat Manajemen Zakat dan Wakaf A dan seluruh keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2015 yang sama-sama berjuang semoga Allah memudahkan segala urusan kita.
12. Sahabat terkasih dan tersayang, Esniyati, Emiwati, Nova Sri Wahyuni, Mariati, Suriati putri, Usnul Khotimah, Nurhayati terimakasih telah memberrsamaiku dalam penulisan skripsi ini, semoga kita sukses dunia dan akhirat.
13. Teman-teman KKN Desa Kampung Baru yang telah dekat bagaikan saudara dan banyak memberikan cerita dan melatih kesabaran atas sikap dan wataknya masing-masing.

Dan semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah di berikan kepada penulis dapat Allah balas dengan kebaikan pula.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun bagi penulis dan dapat menjadi amal kebaikan yang bisa penulis rasakan serta



mendapat pahala dan ridho di sisi Allah SWT dan bermanfaat bagi pembacanya,

Amin Yaa Rabbal Alamin.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pekanbaru, 05 Agustus 2019

ERU WATI
11544204228



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL.....	ix

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
E. Sistematika Penulisan.....	7

BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

A. Kajian Teori	8
B. Kajian Terdahulu.....	30
C. Kerangka Pikir	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	33
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	33
C. Sumber Data.....	33
D. Informan Penelitian.....	34
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Validitas Data.....	35
G. Teknik Analisis Data.....	35

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan	36
---	----



B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	
Kabupaten Pelalawan	36
C. Program Unggulan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	
Kabupaten Pelalawan	37

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Hasil penelitian.....	41
B. Pembahasan.....	55

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

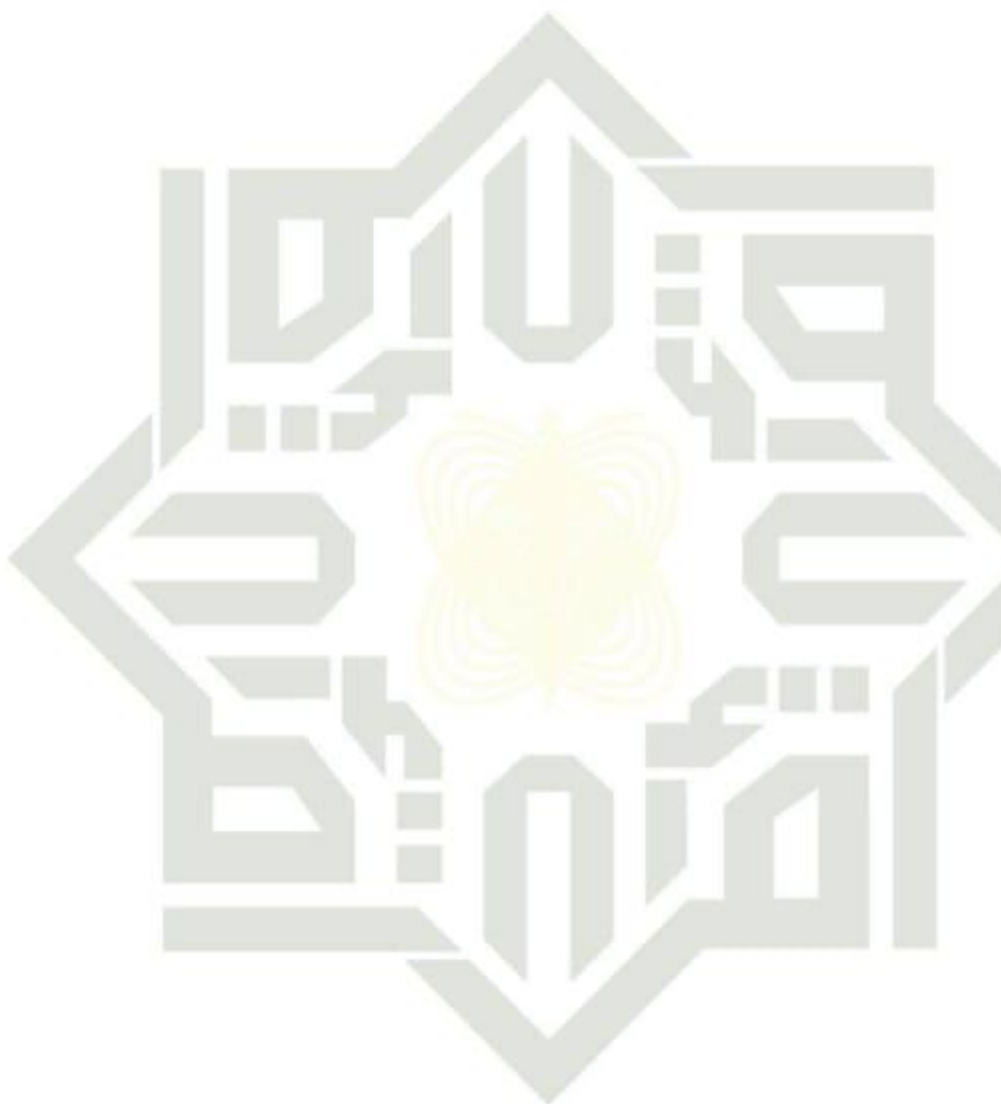
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Skema Kerangka Pikir.....	32
Gambar 2. Skema Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan	40



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

1. Daftar Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Per Kecamatan di Kabupaten Pelalawan.....	3
2. Jumlah Pengumpulan Zakat BAZNAS Kabupaten Pelalawan	39
3. Jumlah Muzakki BAZNAS Kabupaten Pelalawan	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan disektor pertanian di Indonesia mengalami kemajuan yang sangat pesat, baik pertanian rakyat maupun pertanian yang dikelola oleh perusahaan. Hal ini disebabkan oleh sumber daya alam yang memadai dan jumlah penduduk (tenaga kerja) yang bekerja pada sektor pertanian yang sangat banyak. Pembangunan sektor pertanian didorong dari segi penawaran dan dari segi fungsi produksi melalui penelitian-penelitian, pembangunan teknologi pertanian yang terus menerus, pembangunan sarana sosial dan ekonomi di pedesaan dan investasi oleh Negara dalam jumlah besar.¹

Kelapa sawit merupakan salah satu komoditas perkebunan yang peranannya cukup penting bagi perekonomian nasional, khususnya sebagai penyedia lapangan kerja, sumber pendapatan dan devisa negara. Disamping itu kelapa sawit juga berperan dalam mendorong pengembangan wilayah dan pengembangan agroindustri.² Kelapa sawit merupakan salah satu jenis tanaman perkebunan yang menduduki posisi terpenting disektor pertanian, hal ini di karenakan kelapa sawit mampu menghasilkan nilai ekonomi terbesar perhektarnya jika dibandingkan dengan tanaman penghasil minyak atau lemak lainnya.³

Allah telah memberikan karunia kepada kita dalam aneka ragam nikmat diantaranya hasil yang tumbuh dan keluar dari bumi. Semua itu tentunya ada hak-hak yang harus ditunaikan. Maka sudah seharusnya jika seseorang yang mengaku sebagai muslim apabila mempunyai harta yang mencapai jumlah tertentu maka wajib mengeluarkan zakat.

¹ Adisamita, H. Raharjo, *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2005), 34.

² Arsyad, *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*, (Yogyakarta: BPFE, 2009), 59.

³ Sartika "Budidaya Tanaman Kelapa Sawit", <http://unikspesial.blogspot.com/2015/04/makalah-budi-daya-tanaman-kelapa-sawit.html>, (diakses 13 Desember 2018)



Zakat merupakan salah satu rukun islam, dan menjadi salah satu unsur pokok bagi tegaknya syariat islam. Oleh sebab itu hukum zakat adalah wajib (fardhu) atas setiap muslim yang telah memenuhi syarat-syarat tertentu. Zakat termasuk dalam kategori ibadah (seperti shalat, haji, dan puasa) yang telah diatur secara rinci berdasarkan Al- Qur'an dan As Sunnah, sekaligus merupakan amal sosial kemasyarakatan dan kemanusiaan yang dapat berkembang sesuai dengan perkembangan umat manusia.⁴

Imam Abu Hanifah berpendapat, bahwa semua hasil bumi yang bertujuan untuk mendapatkan penghasilan, diwajibkan mengeluarkan zakatnya walaupun bukan makanan pokok. Abu Hanifa tidak membedakan tanaman yang tidak dikeringkan dan tahan lama, atau tidak sama seperti sayur mayur, mentimun, labu dan lain-lain.⁵

Kabupaten Pelalawan adalah salah satu wilayah yang cukup potensial untuk pengembangan usaha budidaya kehutanan dan perkebunan. secara agronomis wilayah Kabupaten pelalawan memiliki daya dukung bagi pengembangan komoditi kehutanan dan perkebunan. Bila ditinjau dari data penduduk, sebagian besar penduduk berada di wilayah pedesaan dengan mata pencarian sektor pertanian yang sebagian besar pada sub sektor kehutanan dan perkebunan.⁶

Produksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Per Kecamatan di Kabupaten Pelalawan dapat dilihat dalam tabel berikut:

⁴ Hertina, *Problematika Zakat Profesi Dalam Produk Hukum Di Indonesia*, (Pekanbaru: Suska Press, 2013), 3.

⁵ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (jakarta: Kencana, 2006), Cet I. 54

⁶ file:///D:/sawit/Sektor%20Perkebunan,%20Salah%20Satu%20Program%20Bupati%20M enuju%20Pelalawan%20Emas.htm (diakses 13 Desember 2018)



Table 1.1: Daftar Prod buksi Perkebunan Menurut Jenis Tanaman Per Kecamatan di Kabupaten Pelalawan

Kecamatan	Produksi (Ton)		
	Karet	Kelapa	Sawit
Langgam	3.196,39	40,42	341.421,27
Pangkalan Kerinci	309,00	54,00	23.677,32
Bandar Sei Kijang	936,78	32,00	71.455,28
Pangkalan Kuras	7.257,23	164,70	506.807.,98
Ukui	1.172,69	77,25	285.512,70
Pangkalan Lesung	2.745,69	55,37	111.445,23
Bunut	4.336,95	38,63	114.914,88
Pelalawan	3.088,73	37,63	52.789,21
Bandar Petalangan	2.719,98	62,52	25528.,24
Kuala Kampar	476,40	13.868,53	7.697,48
Kerumutan	3.412,59	111,84	189.424,86
Teluk Meranti	4.484,83	2.681,68	29.942,83
Jumlah	34.137,25	17.224,58	1.760.617,29

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa Sektor perkebunan terutama kelapa sawit dan karet memang memberikan kontribusi yang signifikan terhadap perekonomian Kabupaten Pelalawan. Tak heran jika perkebunan kelapa sawit diusahakan hampir di semua Kecamatan di Pelalawan.

Hasil dari perkebunan kelapa sawit yang didapat di Kecamatan Langgam cukup baik, dimana perkebunan kelapa sawit menghasilkan dalam satu kali panen yang luasnya dua hektar minimal Rp. 2.340.000 (dua juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) dalam dua minggu sekali. Sedangkan untuk seluruh biaya operasional dan pupuk yang dikeluarkan tiga kali dalam setahun yaitu sebesar Rp. 6.000.000, adapun masyarakat memanen hasil kebun sawit sebanyak 24 kali dalam satu tahun.⁷ Ini berarti penghasilan bersih masyarakat petani kelapa sawit dalam satu tahun adalah Rp. 2.340.000 (dua juta tiga ratus empat puluh ribu rupiah) X 24= Rp. 56.160.000 (delapan puluh empat juta rupiah). Dengan hasil perkebunan tersebut diatas, seharusnya masyarakat Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan mengeluarkan zakat karena penghasilannya sudah melebihi nisab.

⁷ Hasil Wawancara dengan Suhari selaku Petani Kelapa Sawit pada tanggal 21 Maret 2019



Namun Berdasarkan pengamatan saya di lapangan, pelaksanaan kewajiban zakat kelapa sawit masih sangat minim dikalangan masyarakat kabupaten pelalawan. Hal ini disebabkan oleh ketidaktahuan masyarakat tentang mekanisme kewajiban zakat kelapa sawit tersebut, meliputi berapa nisabnya, berapa kadarnya serta kapan zakat kelapa sawit tersebut harus dikeluarkan.

Menyikapi hal tersebut Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan selaku lembaga yang di bentuk oleh pemerintah dalam mengelola zakat memiliki metode yang efektif yaitu metode langsung dan tak langsung. Adapun metode langsung yaitu yang pertama melalui door to door BAZNAS Kabupaten Pelalawan melakukan sosialisasi langsung melalui door to door ini karena petani sawit rata-rata dari kalangan 50 tahun keatas. sosialisasi akan lebih efektif jika dilakukan dengan berinteraksi secara langsung dan door to door ini waktunya tidak terbatas. Yang kedua melalui seminar, banyak masyarakat yang tidak memahami tentang mekanisme kewajiban zakat kelapa sawit melalui seminar ini juga efektif dilakukan karena sasaran masyarakat banyak yang bisa disampaikan.

yang ketiga ceramah, perlu adanya sosialisasi melalui ceramah ini dilakukan seperti melalui kajian wirid yasin, karena mengingat mata pencaharian utama masyarakat Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan merupakan petani kelapa sawit. Yang keempat kunjungan kerja perusahaan, kunjungan kerja perusahaan ini sangat perlu dilakukan untuk menjalin kerjasama dengan pihak perusahaan di bidang kelapa sawit dalam meningkatkan partisipasi dalam pembayaran zakat melalui BAZNAS Kabupaten Pelalawan. adapun sosialisasi tidak langsung dilakukan melalui facebook dan brosur. namun metode sosialisasi tak langsung (media) yang dilakukan melalui media facebook dan brosur belum terlalu efektif, karena mayoritas petani kelapa sawit tidak terlalu memahami media.

berdasarkan latar belakang diatas, perlu di kaji lebih lanjut dengan melakukan penelitian yang berjudul “Metode Badan Amil Zakat Nasional

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawitdi Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka penulis memberi penjelasan tentang istilah-istilah berikut:

1. Metode

Metode adalah cara yang telah diatur melalui proses pemikiran untuk mencapai suatu maksud.⁸ Dalam penelitian ini, yang penulis maksud dengan metode adalah cara yang digunakan oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam sosialisasi zakat kelapa sawit.

2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat termasuk infak dan sedekah sesuai dengan ketentuan islam.⁹

3. Sosialisasi

Sosialisasi adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sosialisasi zakat berarti proses/usaha untuk menyebarluaskan ajaran zakat kepada masyarakat sehingga zakat dapat dengan mudah diterima, dipahami, dan diamalkan masyarakat.¹⁰

⁸ Said Agil Husni Almunawar, *Metode Dakwah* (Jakarta:Prenada Media Kencana, 2003),

⁹ Abdul Kohar, *Badan Amil Zakat*, (Jakarta: PT. Gema Insani, 1998), 99.

¹⁰ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), 57.



4. Zakat Kelapa Sawit

Zakat Kelapa Sawit merupakan bagian dari zakatmal, zakat maladalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu dan dalam jumlah minimal tertentu.¹¹

C. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam melaksanakan penelitian ini adalah:

a. Kegunaan Akademis

1. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi para pembaca untuk mengetahui Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan.
2. Untuk lebih memaksimalkan keahlian penulis sebagai calon akademisi bidang Manajemen Dakwah.

b. Kegunaan Praktis

1. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi rujukan dalam melakukan penelitian-penelitian serupa.

¹¹ Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru: Suska Press, 2014),

2. Sebagai syarat dalam menyelesaikan perkuliahan pada program Sarjana Strata Satu (S1) dan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S. Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini pendahuluan berisi tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI

Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validasi data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Pada bab ini berisikan tentang gambaran umum lokasi penelitian.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI : PENUTUP

Pada bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN - LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

A. Kajian Teori

1. Metode

Metode dari segi bahasa berasal dari dua kata yaitu “meta” (melalui) “hodos” (jalan), dengan demikian maka kita dapat mengartikan bahwa metode adalah cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan. Sumber lain menyebutkan bahwa metode berasal dari bahasa Jerman *methodika* artinya ajaran tentang metode. Dalam bahasa Yunani metode berasal dari kata *methodos* artinya jalan, dalam bahasa Arab disebut dengan *thariq*. Jadi metode adalah cara yang telah diatur dan melalui pemikiran untuk mencapai suatu maksud.¹²

Metode dalam permasalahan ini adalah cara yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kabupaten Pelalawan.

2. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah organisasi pengelolaan zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang bertujuan untuk mengumpulkan, mendistribusikan, dan mendayagunakan zakat termasuk infak dan sedekah sesuai dengan ketentuan Islam. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) adalah lembaga yang berwenang melakukan tugas pengelolaan zakat secara nasional.

Kedudukan BAZNAS adalah sebagai organisasi pengelola zakat yang dibentuk oleh pemerintah yang pembentukannya harus sesuai dengan mekanisme sebagaimana telah diatur dalam keputusan Dirjen Bimas Islam dan urusan Haji No. D/291 Tahun 2001.¹³

¹²Said Agil Husni Almunawar, *Metode Dakwah* (Jakarta: Prenada Media Kencana, 2003), 6-7

¹³Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang: UIN- Maliki Press, 2010), 69.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam melaksanakan tugas Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) menyelenggarakan fungsi: (a) Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, (b) Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, (c) Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat, (d) Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat.¹⁴

Keberadaan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) merupakan salah satu ketentuan penting yang terdapat dalam UU No. 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat. Undang-undang No. 23 Tahun 2011 pasal 5 ayat 1 menentukan bahwa untuk melaksanakan pengelolaan zakat, pemerintah berupaya secara langsung membentuk Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS). Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dibentuk oleh pemerintah, baik tingkat pusat maupun tingkat daerah. Kepengurusan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) terdiri dari unsur masyarakat dan pemerintah yang memenuhi persyaratan tertentu, antara lain memiliki sifat amanah, adil, berdedikasi, profesional, dan berintegritas tinggi.¹⁵

Unsur masyarakat terdiri atas unsur ulama, tenaga profesional, dan tokoh masyarakat Islam. Sedangkan unsur pemerintah ditunjuk dari kementerian / instansi yang berkaitan dengan pengelolaan zakat.¹⁶

3. Sosialisasi Zakat

a. Pengertian Sosialisasi Zakat

Sosialisasi adalah pembelajaran seseorang menjadi anggota masyarakat, menjadikan milik umum. Mensosialisasikan adalah sebuah proses penanaman atau transfer kebiasaan atau nilai dan aturan dari satu generasi ke generasi lainnya dalam sebuah kelompok atau masyarakat. Sejumlah sosiolog menyebut mensosialisasi sebagai teori mengenai

¹⁴Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), 233-234.

¹⁵ Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN Maliki Press 2010), 77.

¹⁶Yusuf Wibisono, *Mengelola Zakat Indonesia*, 234.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peranan (*roletheory*). Karena dalam proses mensosialisasi diajarkan peran-peran yang harus dijalankan oleh individu.¹⁷

Sosialisasi secara etimologi berarti upaya memasyarakatkan sesuatu sehingga menjadi dikenal, dipahami dan dihayati oleh masyarakat.¹⁸

Sosialisasi zakat berarti proses/usaha untuk menyebarluaskan ajaran zakat kepada masyarakat sehingga zakat dapat dengan mudah diterima, dipahami, dan diamalkan masyarakat. Sosialisasi biasanya disebut dengan pemasaran atau dakwah. Walaupun tiga istilah tersebut memiliki penekanan makna yang berbeda, namun memiliki orientasi tujuan yang sama, yakni untuk menyampaikan informasi dan mempengaruhi masyarakat agar melaksanakan apa yang dikehendaki oleh sosialisator.¹⁹

Menurut Robert M.Z sosialisasi merupakan proses mempelajari norma, nilai, peran dan semua persyaratan lainnya yang diperlukan untuk memungkinkan partisipasi yang efektif dalam kehidupan sosial.²⁰

Dalam perpajakan, sosialisasi menurut Siti Kurnia Rahayu adalah kegiatan penyuluhan atau sosialisasi perpajakan secara intensif dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak melalui pendidikan formal maupun non formal akan berdampak positif terhadap pemahaman dan kesadaran wajib pajak dalam membayar pajak sehingga jumlah wajib pajak akan meningkat.²¹

Jika dalam pajak bisa berpengaruh demikian, maka sosialisasi tentang zakat juga bisa memberikan pengaruh kepada muzaki sehingga mereka sadar akan kewajibannya dalam membayar zakat. karena antara zakat dan pajak juga mempunyai persamaan yaitu merupakan kewajiban.

¹⁷ Eko Hadi Wiyono, *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Planta, 2007), 958.

¹⁸ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), 1085

¹⁹ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), 57.

²⁰ Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. *Pengantar Sosiologi*. (Jakarta: Kencana, 2011) Ed. I. 156

²¹ Siti Kurnia Rahayu, *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 141



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh lembaga zakat di Indonesia merupakan salah satu cara untuk memberikan pengetahuan mengenai segala sesuatu tentang zakat dan bagaimana cara pengelolaanya dan secara tidak langsung akan membuat muslim yang sudah berkewajiban zakat patuh untuk menunaikan zakat.

Maka dari penjelasan diatas bisa disimpulkan bahwa sosialisasi adalah satu bentuk kegiatan yang dilakukan dengan cara memberikan pengertian, informasi dan pembinaan kepada masyarakat pada umumnya dan kesadaran muzaki dalam mengeluarkan zakat pada khususnya.

Dilihat dari pengertian sosialisasi diatas, maka sosialisasi ini memiliki makna yang sama dengan penyuluhan, penyuluhan zakat adalah pemberian penerangan kepada masyarakat dan komponen terkait semua hal yang berkaitan dengan zakat, dengan menggunakan metode dan tehnik penyuluhan yang baik, sehingga tujuan yang dicapai dari kegiatan penyuluhan dapat tercapai secara maksimal.²²

Orang yang menjalankan tugas tersebut dinamakan dengan penyuluh, dengan kata lain penyuluh adalah para tenaga ahli yang memberikan penyuluhan mengenai zakat termasuk mensosialisasikan berbagai hal yang berkenaan dengan zakat sesuai dengan kedudukan mereka masing-masing sehingga ketentuan-ketentuan atau aturan-aturan zakat tersosialisasi dan terlaksana secara luas.

Pada dasarnya setiap orang muslim meyakini bahwa zakat merupakan pilar dasar ajaran Islam, zakat merupakan indikator keislaman seseorang karena itu, orang yang mengingkari zakat tidak dapat dikatakan seorang muslim, walaupun telah mendeklarasikan dirinya sebagai seorang muslim. Keyakinan ini biasanya sulit direalisasikan karena berbagai faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Kurangnya informasi mengenai tata cara pelaksanaan zakat merupakan salah satu faktor yang menghambat terlelisasinya ajaran zakat. Demikian juga, informasi yang

²² Depag RI, *Pedoman Penyuluhan Zakat*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), 26



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© tidak sistematis dan sulit dipahami akan menyebabkan seseorang antipati terhadap ajaran zakat.²³

b. Metode Sosialisasi zakat

Metode sosialisasi zakat adalah suatu cara untuk menyebarluaskan ajaran zakat kepada masyarakat sehingga zakat dapat dengan mudah diterima, dipahami, dan diamalkan. Berbicara mengenai pendekatan dan metode pada dasarnya semua metode yang sesuai dan relevan dengan kondisi masyarakat (objek) sosialisasi dapat digunakan. Dalam konteks dakwah, selama ini zakat sudah disosialisasikan, baik melalui penyuluhan, tabligh, dan ceramah-ceramah oleh para da'ikhususnya pada bulan ramadhan materi zakat sebenarnya sudah disampaikan oleh para da'i kepada masyarakat baik melalui media elektronik, media massa, maupun melalui ceramah dan dialog. Karena sudah sedemikian seringnya zakat dibahas, dikaji dan dijadikan materi ceramah, kadang-kadang sampai terkesan membosankan dan tidak menarik. Namun, yang menjadi persoalan, kenapa ajaran zakat belum mentradisi dalam suatu masyarakat. Dengan demikian, berarti sosialisasi ajaran zakat seperti yang telah terjadi selama ini perlu dievaluasi mengenai kekurangan dan kelebihanannya, sehingga bisa menjadi masukan dalam proses penyusunan model sosialisasi yang efektif dan efisien untuk waktu yang akan datang.

Berdasarkan pola pandang diatas, maka sosialisator (penyuluh) mesti memiliki wawasan yang luas dan mendalam mengenai pendekatan metode sosialisasi zakat, sosiologi masyarakat, dan teknik-teknik komunikasi yang efektif. Sosialisator bukan saja menguasai retorika dakwah, tetapi perlu menguasai media elektronik dan media massa sebagai alternatif pilihan untuk suatu masyarakat tertentu dan dalam kondisi tertentu. Oleh karena itu, perumusan metode, pendekatan, dan waktu dalam mensosialisasikan zakat sangat diperlukan. Dalam perumusan tersebut perlu dipertimbangkan metode, pendekatan, dan waktu yang sesuai dengan kondisi objek.

²³ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, 59-60



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bahan yang akan disampaikan dalam kegiatan sosialisasi zakat harus dipertimbangkan. Subjek zakat (objek sosialisasi) sangat menentukan materi yang dapat disampaikan dalam kegiatan sosialisasi. Artinya, tidak semua materi zakat harus disampaikan pada mereka. Materi yang disampaikan dapat berupa materi pilihan yang sesuai dengan profesi objek sosialisasi. Misalnya jika sosialisasi dilaksanakan untuk mayoritas objek sosialisasi yang notabene nya pedagang, maka materi sosialisasi yang perlu diprioritaskan tentang zakat perdagangan. Jika sosialisasi dilaksanakan untuk guru, dokter, advokat, kontraktor, maka materi zakat perlu diprioritaskan mengenai zakat profesi. Jika sosialisasi zakat dilaksanakan untuk petani dan pekebun, maka materi zakat yang harus diprioritaskan mengenai zakat pertanian. Dengan demikian juga untuk penambang emas, peternak dan profesi-profesi lainnya.²⁴

1) Metode sosialisasi zakat secara langsung

Metode sosialisasi zakat secara langsung adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzaki secara langsung.²⁵

Adapun cara mensosialisasikan zakat secara langsung adalah sebagai berikut²⁶:

a) Ceramah

Ceramah adalah metode penyampaian informasi atau pesan-pesan dengan menggunakan lisan/verbal kepada para pendengarnya. Untuk dapat menyampaikan materi/informasi agar dapat diterima dengan mudah pendengarnya maka ceramah harus memenuhi syarat antara lain:

²⁴ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat, model pengelolaan yang efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), 64-66

²⁵ Widi Nopiardo, *Strategi Fundraising Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar*, *Jurnal Bisnis Islam*, Vol.1 No 1, Desember 2017.

²⁶ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat, Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- i. Penceramah harus menguasai permasalahan yang disampaikan disamping harus memiliki daya tarik tersendiri sehingga misi yang disampaikan mudah dicerna dan menarik.
- ii. Penceramah harus mempunyai pengetahuan yang luas berkaitan masalah zakat dan pekerjaan objek sosialisasi.
- iii. Harus menguasai bahasa yang dipergunakan baik bahasa nasional/Indonesia maupun bahasa daerah yang dipakai kegiatan itu.
- iv. Memahami ilmu jiwa sosial artinya penceramah dapat menyelami sifat, jiwa dan alam pikir dan cara berfikir para pendengarnya.²⁷

b) Seminar.

Seminar dilakukan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang zakat. Seminar merupakan forum diskusi dengan cara membahas suatu materi yang disajikan oleh seorang pakar, dan dalam seminar diperlukan seorang moderator sebagai pemandu.

c) Door to door.

Door to door adalah satu kegiatan proses penyampaian informasi kepada orang lain dengan cara mengunjungi rumah orang yang menjadi objek penyampaian informasi. Metode sosialisasi zakat seperti ini memungkinkan sosialisator dan lawan bicara lebih akrab dan dapat berbicara secara mendalam sesuai kebutuhan masyarakat.

d) Mensosialisasikan zakat melalui kunjungan kerja ke perusahaan kelapa sawit

Salah satu cara BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit yaitu dengan menjalin hubungan kerja dengan perusahaan kelapa sawit. Hal ini diharapkan mampu untuk meningkatkan pengumpulan zakat di BAZNAS Kabupaten Pelalawan.

²⁷ Muhammad Hasan, *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang efektif*, 67



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Metode sosialisasi zakat secara tidak langsung

Metode sosialisasi zakat secara tak langsung adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzaki secara langsung.²⁸ Metode ini biasanya dilakukan melalui media. Komunikasi bermedia disebut juga dengan komunikasi tak langsung (*indirect communication*) dan sebagai konsekuensinya arus balik pun tidak terjadi pada saat komunikasi dilancarkan. Untuk itu komunikasi melalui media bersifat satu arah sehingga komunikator tidak mengetahui tanggapan komunikan dengan seketika.²⁹ Media yang digunakan oleh komunikator untuk menyampaikan pesan-pesannya kepada komunikan, yaitu melalui media massa. Suatu media disebut “media massa” bila memenuhi dua kriteria, yakni pertama, menjangkau masyarakat luas, kedua menggunakan peralatan teknologi dan memerantarai antara sumber dan informasi ke penerimanya. Media komunikasi massa meliputi media elektronik, media cetak, dan media internet (multimedia).³⁰

a) Elektronik

Facebook sebagai salah satu media massa elektronik mampu memberikan penyegaran informasi bagi masyarakat. Media ini mudah dapat dijangkau oleh masyarakat luas karena cara penggunaannya yang gampang. Facebook merupakan salah satu jejaring sosial yang diciptakan untuk memberikan fasilitas teknologi dengan maksud pengguna dapat bersosialisasi dan berinteraksi dalam dunia maya (internet).

b) Media Cetak

Media cetak dapat membuka jaringan sosial yang lebih luas, dan bisa disimpan dalam waktu yang sangat lama. Bila media tersebut telah diapresiasi dan disambut baik oleh masyarakat luas, akan terjalin

²⁸ Widi Nopiardo, *Strategi Fundraising Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar*, Jurnal Bisnis Islam, Vol.1 No 1, Desember 2017.

²⁹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 104

³⁰ Bambang Saiful Ma'arif, *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010), 158



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan yang kental antar jamaah. Mensosialisasikan materi zakat dengan segala permasalahan nya dapat juga dilakukan dengan menyebarkan brosur ditengah-tengah masyarakat.³¹

c. Aspek Manajemen sosialisasi Zakat

Dalam kegiatan komunikasi, sosialisasi melibatkan tiga variable besar yang harus diperhatikan agar berhasil dalam pelaksanaannya, yaitu: Variabel Anteseden, Variabel Proses dan Variabel Konsekuensi.³²

- 1) Variabel anteseden menunjukkan adanya beberapa factor yang harus dipertimbangkan dicermati sebelum dilakukannya kegiatan komunikasi inovasi. Factor-faktor tersebut berkenaan dengan situasi dan kondisi khalayak sasaran, baik yang menyangkut karakteristik sosiodemografis, karakteristik psikografis, maupun
- 2) kebutuhan-kebutuhan nyata dan kebutuhan yang dirasakan oleh khalayak sasaran sosialisasi pada saat sekarang dan saat yang akan datang. Identifikasi dan pencermatan terhadap faktor-faktor tersebut dikategorikan pada tahap persiapan sosialisasi (tahap sosialisasi).

a) Pengumpulan data

Pengumpulan data, baik data primer maupun data sekunder. Pengumpulan data primer dapat ditempuh melalui kegiatan survey, focus grup discussion (FGD). Sedangkan pengumpulan data sekunder dapat ditempuh melalui penelaahan bahan tertulis, baik berupa dokumen maupun bahan-bahan referensi lainnya.

³¹ Departemen Agama Republik Indonesia, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Departemen Agama RI), 23.

³² Riswan Setiadi, *"Sosialisasi Program Internet Cerdas, Kreatif dan Produktif Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Provinsi Riau"*. (Skripsi Program SI Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2016)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Analisis kebutuhan

Aktivitas menganalisis data yang telah dikumpulkan sehingga situasi dan kondisi kebutuhan nyata serta kebutuhan yang dirasakan khalayak sasaran dapat diidentifikasi secara cermat dan akurat. Ketetapan dalam menganalisis kebutuhan ini akan sangat ketepatan kita dalam merancang strategi komunikasi yang akan dilakukan sehingga menghasilkan efek yang sesuai dengan yang diharapkan.

c) Perumusan tujuan

Menetapkan hasil akhir yang dicapai dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan. Perlu dirumuskan perilaku apa yang harus diupayakan setelah proses komunikasi berlangsung.

d) Inventarisasi pencapaian tujuan

Menginventarisasi sumber daya yang diperlukan untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut. Sumber daya yang perlu diinventarisasi meliputi sumber daya komunikasi (sarana dan prasarana komunikasi)

e) Rumusan rencana strategis

Kegiatan merancang strategi-strategi komunikasi yang akan dilakukan.

f) Perumusan rencana operasional

Proses penetapan teknis pelaksanaan kegiatan dilapangan. Tahapan ini meliputi penetapan personil lapangan, jadwal kegiatan, tempat kegiatan, fasilitas dibutuhkan, anggaran biaya dan tahapan-tahapan kegiatan yang harus dilakukan dilapangan.

g) Rumusan secara evaluasi

Tahapan indikator kinerja untuk menilai kemajuan program, hasil-hasil program dan dampak program. Oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

karena itu perlu dilakukan penyusunan instrument evaluasi, melalui dari evaluasi proses atau evaluasi formatif, evaluasi hasil atau evaluasi sumatif, dan evaluasi dampak program.

- 3) Variable proses menunjukkan adanya tahap-tahap komunikasi inovasi (sosialisasi) yang harus ditempuh secara sistematis yang terdiri dari: tahap mengenal, tahap persuasi dan tahap keputusan. Ketiga tahap ini yang merupakan inti dari kegiatan sosialisasi tahap pelaksanaan sosialisasi. Yaitu:
 - a) Tahap pengenalan adalah terciptanya rasa kesadaran (awareness) khalayak sasaran akan adanya ide atau program baru diperkenalkan. Mereka memperoleh dan pemahaman tentang program yang akan ditawarkan, memahami bagaimana program itu berfungsi baik secara teknis maupun secara sosial (berfungsi nyata bagi kehidupan sosial) pada tahap ini, informasi-informasi yang berkaitan dengan inovasi melalui disebarkan kepada khalayak sasara, baik melalui media massa (surat kabar, siaran radio, siaran televisi, internet) maupun melalui media nirmassa (poster, billboard, spanduk, leaflet, booklet, brosur, selebaran dan lain-lain) serta media-media interpersonal (tokoh masyarakat, pejabat, publik figure dan sebagainya). Pada komunikasi yang bersifat inovatif yakni komunikasi yang substansi dan struktur pesannya lebih bersifat memberitahukan, memberikan penjelasan kepada khalayak agar mereka memiliki pemahaman yang memadai tentang program baru yang ditawarkan.
 - b) Pada tahap persuasi, proses komunikasi diarahkan untuk membentuk sikap khalayak yang berupa sikap berkenan (mau menerima) atau tidak berkenan (tidak mau menerima) terhadap program baru yang diperkenalkan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c) Pada tahap keputusan khalayak didorong menerima inovasi (adopsi) atau menolak inovasi. Tentu saja, tujuan ideal proses difusi inovasi (sosialisasi) adalah terjadinya proses penerimaan atau adopsi, oleh karena itu, dalam merancang kegiatan komunikasinya perlu juga diperhitungkan factor-faktor yang menggagalkan proses adopsi selain factor-faktor yang mendukung keputusan untuk menerima.
- 4) pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak inovasi dan juga disebut tahap pasca sosialisasi. Tahap dimana keseluruhan rangkaian sosialisasi dinilai tingkat keberhasilannya terutama untuk memperoleh data tentang tingkat pencapaian tujuan program (hasil-hasil program) dan dampak program, dengan demikian, kegiatan pasca sosialisasi diisi dengan kegiatan untuk melakukan evaluasi hasil dan evaluasi dampak yang insrumennya mengacu kepada instrument yang sudah dirancang pada tahap prasosialisasi. Jika keputusannya menerima inovasi (adopsi) maka konsekuensinya dapat berupa tindakan nyata mengadopsi dan menerapkannya atau mereka kecewa terhadap inovasi yang diadopsinya dan beralih atau menggantinya dengan inovasi atau program lain.

d. Tujuan Sosialisasi Zakat

Kegiatan sosialisasi tentang zakat harus diprogramkan, karena zakat dengan segala peruntukannya dapat dipergunakan sebagai salah satu sarana guna pengembangan kehidupan keagamaan khususnya umat islam. Diantara tujuan sosialisasi zakat adalah:³³

1. Tujuan umum

Untuk membantu masyarakat agar memiliki pengetahuan maksimal, tentang segala sesuatu yang berkenaan dengan zakat, juga memberikan pandangan modern dan paradigma baru tentang zakat

³³ Depag RI, *Pedoman Penyuluhan Zakat*, (Direktorat Pemberdayaan Zakat, 2013), 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Tujuan khusus

- a) Meningkatkan fungsi dan peran pengelola zakat
- b) Memberikan paradigma tentang zakat
- c) Meningkatkan manajemen pengelola
- d) Terwujudnya kesejahteraan umat dan keadilan sosial

e. Manfaat Sosialisasi Zakat

Sosialisasi merupakan kegiatan untuk menginformasikan dan memahami masyarakat mengenai zakat, tentu saja hal ini menjadi sangat penting karena zakat merupakan pilar Islam. Adapun manfaat sosialisasi zakat adalah sebagai berikut:³⁴

1. Masyarakat dapat memahami dan mengembangkan pengetahuan dan wawasannya tentang zakat, mulai dari berbagai paradigma tentang zakat dan segala sesuatu yang berkaitan dengan zakat.
2. Masyarakat dapat memahami betapa pentingnya pengelolaan zakat produktif secara modern akan memberikan manfaat yang besar guna kemaslahatan umat dan tercapainya kesejahteraan dan keadilan sosial.
3. Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk berzakat.
4. Tersosialisasinya undang-undang zakat dan berbagai program yang dicanangkan pemerintah.

4. Zakat Kelapa Sawit

a. Pengertian zakat kelapa sawit

secara bahasa zakat berarti tumbuh (numuww) dan bertambah (ziyadah). Jika diucapkan, *zaka al-zar'*, artinya adalah tanaman itu tumbuh dan bertambah. Jika diucapkan *zakat al-nafaqah*, artinya nafkah tumbuh dan bertambah jika diberkati. Kata ini juga sering

³⁴ Depag RI, *Pedoman Penyuluhan Zakat*, 41



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dikemukakan untuk makna *thaharah*(suci).³⁵ Allah Swt berfirman dalam surat Ash-Shams 9:

Makna zakat secara etimologis terkumpul dalam ayat berikut:

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ۙ

Artinya: “*sesungguhnya beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu*”.³⁶

Maksudnya zakat itu akan menyucikan orang yang mengeluarkan dan akan menumbuhkan pahalanya. Adapun zakat menurut Syara', berarti hak yang wajib (dikeluarkan dari) harta.³⁷ Zakat adalah rukun Islam ketiga dari rukun Islam yang lima, ia merupakan pilar agama yang tidak dapat berdiri tanpa menunaikan zakat. Hukumnya wajib 'ain (kewajiban individu) bagi setiap muslim apabila telah memenuhi syarat-syarat yang telah ditetapkan syari'at.

Zakat Kelapa Sawit merupakan bagian dari zakatmal, zakat maladalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum), yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu dan dalam jumlah minimal tertentu.³⁸

b. Dasar hukum zakat

Hukum zakat adalah wajib. Orang yang menunaikannya akan mendapatkan pahala, sedangkan yang tidak menunaikannya akan mendapat siksa. Kewajiban zakat tersebut telah ditetapkan melalui dalil-dalil *qath'i* (pasti dan tegas) yang terdapat di dalam Al-Qur'an dan hadits sebagaimana yang telah disebutkan sebelumnya, serta telah disepakati oleh para ulama (ijma').³⁹

³⁵ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 2

³⁶ Q.S Ash-Shams (91): 9.

³⁷ Wahbah Al-Zuhayly, *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, 3.

³⁸ Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat* (Pekanbaru: Suska Press, 2014), 35

³⁹ El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), 16.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT. Mewajibkan zakat tanaman dan buah-buahan berdasarkan firman nya dalam surah al-Baqarah ayat 267:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۚ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ﴿٢٦٧﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, nafkahkanlah (di jalan Allah) sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk kamu. dan janganlah kamu memilih yang buruk-buruk lalu kamu menafkahkan daripadanya, Padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memincingkan mata terhadapnya. dan ketahuilah, bahwa Allah Maha Kaya lagi Maha Terpuji”.⁴⁰

Dan juga dalam firman Allah dalam surat Al-An’am ayat 141 tentang zakat hasil bumi yang harus ditunaikan:

وَهُوَ الَّذِي أَنْشَأَ جَنَّاتٍ مَعْرُوشَاتٍ وَغَيْرَ مَعْرُوشَاتٍ وَالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا أَكْلُهُ ۖ وَالزَّيْتُونَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَغَيْرَ مُتَشَابِهٍ ۚ كُلُوا مِنْ ثَمَرِهِ إِذَا أَثْمَرَ وَءَاتُوا حَقَّهُ يَوْمَ حَصَادِهِ ۚ وَلَا تُسْرِفُوا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِينَ ﴿١٤١﴾

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan kebun-kebon yang berjunjung dan yang tidak berjunjung, pohon korma, tanam-tanaman yang bermacam-macam buahnya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak sama (rasanya). Makanlah dari buahnya (yang bermacam-macam itu) bila dia berbuah, dan tunaikanlah haknya di hari memetik hasilnya (dengan disedekahkan kepada fakir miskin); dan janganlah kamu berlebih-lebihan. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”.⁴¹

⁴⁰ Q.S Al-Baqarah (2): 267.

⁴¹ Q.S Al-An’am (6): 141.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Syarat-syarat wajib zakat

Ulama sepakat, syarat wajib zakat adalah muslim, merdeka, baligh, berakal, kepemilikan penuh, mencapai nisab dan haul. Untuk lebih memahami syarat zakat adalah sebagai berikut:

1) Islam

Para ulama sepakat bahwa zakat tidak bagi orang kafir karena zakat merupakan ibadah yang suci, sedangkan orang kafir bukan orang suci. Mazhab syafi'i, mereka mewajibkan orang murtad untuk mengeluarkan zakat atas hartanya sebelum riddahnya terjadi, yakni harta yang dimilikinya ketika dia masih menjadi orang muslim, *riddah* menurut Syafi'i tidak menggugurkan kewajiban zakat. Sementara itu, Abu Hanifah berpendapat bahwa *riddah* menggugurkan kewajiban zakat sebab orang murtad sama dengan orang kafir.⁴²

2) Merdeka

Menurut kesepakatan ulama, zakat tidak wajib atas hamba sahaya karena hamba sahaya tidak mempunyai hak milik. Tuannyalah yang memiliki apa yang ada ditangan hambanya. Begitu juga, mukatib (hamba sahaya yang dijanjikan akan dibebaskan oleh tuannya dengan cara menebus dirinya) atau yang semisal dengannya tidak wajib mengeluarkan zakat, karena kendatipun dia memiliki harta, hartanya tidak dimiliki secara penuh.

3) Baligh dan berakal

Keduanya dipandang sebagai syarat oleh mazhab Hanafi. Dengan demikian, zakat tidak wajib diambil dari harta anak-anak kecil dan orang gila sebab keduanya tidak termasuk dalam ketentuan orang yang wajib mengerjakan ibada seperti: sholat, dan puasa, sedangkan jumhur ulama, keduanya bukan merupakan

⁴² Wahbah Al-Zuhaily, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008), 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

syarat, oleh karena itu, zakat wajib dikeluarkan dari harta anak kecil dan orang gila. Zakat tersebut dikeluarkan oleh walinya. Pendapat ini berdasakan hadis, *“Barangsiapa menjadi wali seorang anak yatim yang mempunyai harta, hendaknya dia memperdagangkan untuknya, dia tidak boleh membiarkan harta tersebut habis dimakan zakat”*. Lagi pula zakat dikeluarkan sebagai pahala untuk orang yang mengeluarkannya dan bukti solidaritas terhadap orang fakir. Agar anak kecil dan orang gila termasuk juga orang yang berhak mendapatkan pahala dan membuktikan rasa solidaritas mereka.⁴³

4) Harta yang dikeluarkan adalah harta yang wajib dizakati

Harta yang mempunyai kriteria ini ada lima jenis yaitu: a) uang, emas, perak, baik berbentuk uang logam maupun uang kertas; b) barang tambang dan barang temuan; c) barang dagangan; d) hasil tanaman dan buah-buahan; e) menurut jumhur ulama, binatang ternak yang merumput sendiri atau menurut Mazhab Maliki, binatang yang diberi makan oleh pemiliknya.

5) Harta yang dizakati telah mencapai nishab atau senilai dengannya.

Maksudnya ialah nisab yang ditentukan oleh syara' sebagai tanda kayanya seseorang dan kadar-kadar berikut yang mewajibkannya zakat.

6) Harta yang dizakati adalah milik penuh

Pendapat para fuqaha diantaranya tentang apa yang dimaksud dengan harta penuh:

Menurut mazhab Hanafi, harta milik penuh adalah harta benda wajib dizakati yang berada ditangan sendiri atau harta hak milik yang hak pengeluarannya berada ditangan seseorang dan ataukah harta yang dimiliki secara asli. Menurut mazhab maliki bahwa harta yang dimiliki secara asli dan pengeluarannya berada ditangan pemiliknya.

⁴³ Wahbah Al-Zuhaily, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, 101.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut mazhab Syafi'i harta yang dimiliki secara asli, penuh dan ada hak untuk mengeluarkannya.⁴⁴

d. Pendapat Ulama tentang Zakat Kelapa Sawit dan Cara Pengeluarannya

1. Zakat Perdagangan

Zakat perdagangan/ perniagaan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukan untuk jual beli.⁴⁵ Landasan hukum tentang zakat perdagangan/ perniagaan Ibn Al- Mundzir berkata, "para ahli ilmu sepakat bahwa dalam barang-barang yang dimaksudkan sebagai barang-barang dagangan, zakatnya dikeluarkan ketika telah mencapai haul.

Harta perdagangan adalah sesuatu (selain uang) yang di gunakan untuk menjalankan perdagangan, baik dengan pembelian maupun dengan penjualan, yang bertujuan memperoleh keuntungan. Harta perdagangan meliputi makanan, pakaian, kendaraan, barang-barang industri, hewan, barang-barang tambang, tanah, bangunan dan lain-lain, yang bisa di perjual belikan.

Zakat perdagangan atau zakat perniagaan adalah zakat yang dikeluarkan atas kepemilikan harta yang diperuntukkan untuk jual beli. Zakat ini dikenakan kepada perniagaan yang diusahakan baik secara perorangan maupun perserikatan, seperti CV, PT, dan koperasi.

Nisab dan haul pada harta perdagangan/ perniagaan beberapa ulama berbeda pendapat tentang nisab dan haul pada harta perdagangan/ perniagaan tersebut. Asy Syafi'i dalam Al-Umm mengatakan, nisab dipandang diakhir tahun. Demikian pula pendapat malik Abu Abas Ibn Siraj mengatakan, nisab dihitung dari awal hingga akhir tahun. Demikian pendapat Ahmad. Sebagian ulama mengatakan, nisab dihitung dari awal dan diakhir tahun saja.

⁴⁴ Wahbah Al-Zuhaily, *Zakat: Kajian Berbagai Mazhab*, 103.

⁴⁵ Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, 48-49

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah,
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Demikian penetapan Abu Hanifa.⁴⁶ Beberapa ketentuan zakat perdagangan, yaitu berjalan satu tahun (haul) dengan cara menggabungkan semua harta perdagangan pada awal dan akhir dalam satu tahun kemudian dikeluarkan zakatnya.⁴⁷

Zakat perdagangan wajib dikeluarkan jika memenuhi dua syarat:

- a. Nilai barang dagangan mencapai nisab emas 20 dinar = 85 gram emas atau nisab perak 200 dirham = 595 gram perak
- b. Telah mencapai haul (selama satu tahun).⁴⁸

Di Indonesia tanaman yang bernilai cukup banyak, seperti cengkeh, kopi, lada, nilam, kelapa sawit, anggrek, tanaman hias dan masih banyak lagi jenis tanaman yang dijadikan komoditi perdagangan, disamping keperluan didalam negeri, juga untuk diekspor ke luar negeri.

Menurut tuntunan yang dibuat/ diterbitkan oleh Majelis Ulama Indonesia, bahwa zakat perusahaan seperti kebun tebu, kopi, kelapa sawit dan sebagainya disamakan dengan zakat harta benda dagangan yaitu 2,5%.⁴⁹

2. Zakat Pertanian dan Perkebunan

Zakat hasil pertanian merupakan salah satu jenis zakat mal. Hasil pertanian adalah semua hasil pertanian yang ditanam dengan menggunakan bibit biji-bijian yang hasilnya dapat dimakan oleh manusia dan hewan. Sedangkan yang dimaksud hasil perkebunan adalah buah-buahan yang berasal dari pepohonan dan umbi-umbian.

⁴⁶ Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009), 91-92

⁴⁷ Agus Thayib Afifi dkk, *Kekuatan Zakat: Hidup Berkah Rezeki Melimpah*, (Yogyakarta: Pustaka Albana, 2010), 88

⁴⁸ Syafrida, Nurhayati Zein, *Fiqh Ibadah*, (Pekanbaru: CV. Mutiara Pesisir Sumatra, 2015), 143

⁴⁹ Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997), 7.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan melihat kondisi agraris Indonesia dapat disimpulkan bahwa yang dimaksud dengan hasil pertanian dan perkebunan yang ditanam masyarakat secara umum, seperti padi, jagung, tebu, buah-buahan, sawit, Kapas, sayur-mayur dan lain sebagainya, wajib dikenakan zakatnya.⁵⁰

Perbedaan pendapat para ulama, tentang semua tanaman yang dikenakan zakatnya:

- a. Al-Hasan Al-Basri, Al-Tsauri dan As-Sya'bi berpendapat bahwa hanya empat macam saja jenis tanaman yang wajib dizakati, yaitu biji gandum, padi kurma dan anggur, syaukani juga berpendapat demikian. Alasan kelompok ini adalah karena hanya itulah yang disebutkan di dalam Nash (Hadist).
- b. Abu Hanifa berpendapat, zakat wajib dikeluarkan dari tanaman yang tumbuh dari bumi, baik dalam jumlah sedikit maupun banyak kecuali kayu bakar, rerumputan, pelepah pohon kurma, tangkai pohon, dan setiap tanaman yang tumbuhnya tidak dikehendaki.
- c. Malik berpendapat, bahwa semua tanaman yang bisa tahan lama, kering dan diproduksi atau diusahakan oleh manusia dikenakan zakat.
- d. Syafi'i berpendapat, bahwa semua tanaman yang mengenyangkan (memberi kekuatan), bisa disimpan wajib dikeluarkan zakatnya.
- e. Ahmad bin Hambali berpendapat, bahwa semua hasil tanaman yang kering, tahan lama, dapat di timbang (takar) dan diproduksi (diolah) oleh manusia dikenakan zakat.
- f. Mahmud Syaltut berpendapat, bahwa semua hasil tanaman dan buah-buahan yang dihasilkan oleh manusia dikenakan zakat. Beliau melihat kepada umum surat Al-An'am ayat 141 dan Al-Baqarah ayat 267.

⁵⁰ Arief Mufraini, *Akutansi & Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006), 85-86.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut ketentuannya, tanaman yang bergantung kepada tadah hujan, maka zakatnya sebanyak 10%, sedangkan tanaman yang mempergunakan alat-alat yang memerlukan biaya, termasuk pemeliharannya dan pengeluaran biaya lainnya, zakatnya 5%.⁵¹

e. Orang-orang yang berhak menerima zakat

1. Fakir dan miskin

Fakir miskin adalah orang pertama yang diberi saham zakat oleh Allah SWT. Imam asy-Syafi'i dan hambali mengatakan fakir adalah orang yang tidak mempunyai harta dan tidak pula mempunyai mata pencaharian. Sedangkan miskin adalah orang yang mempunyai harta atau mata pencaharian tetapi di bawah kecukupan.

2. Amil zakat

Adapun orang-orang yang dianggap sebagai amil zakat yang berhak menerima zakat adalah sebagaimana pendapat Sayid Sabiq yang mengatakan amil zakat adalah orang-orang yang diangkat oleh penguasa atau wakil penguasa untuk bekerja mengumpulkan zakat dari orang-orang kaya, termasuk amil zakat adalah orang yang bertugas menjaga harta zakat. Pengembala hewan ternak zakat dan juru tulis yang bekerja di kantor amil zakat.

3. Muallaf

Adapun yang dimaksud dengan muallaf adalah mereka yang diharapkan kecenderungan atau keyakinannya dapat bertambah terhadap Islam, atau terhalangnya niat jahat mereka atas orang miskin, atau harapan akan adanya kemanfaatan mereka dalam membela dan menolong kaum muslimin dari musuh. Adapun muallaf yang baru masuk Islam, mereka diberi zakat dengan alasan:

⁵¹ Ali Hasan, *Masail Fiqhiyah Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997), 6-7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Karena mereka masih lemah dalam memeluk agama Islam.
 - b. Pimpinan dan tokoh muslim yang berpengaruh di kalangan kaumnya, akan tetapi iman dan pengetahuan agamanya masih lemah.
 - c. Kaum muslimin yang berada di perbatasan benteng-benteng musuh.
4. Riqab
- Riqab adalah memerdekakan budak belian. Adapun memerdekakan budak dapat dilakukan dengan beberapa cara, antara lain:
- a. Menolong hamba mukatab, yaitu budak yang telah ada perjanjian dan kesepakatan dengan tuannya, bahwa bila ia sanggup menghasilkan harta dengan nilai tertentu, maka ia akan merdeka.
 - b. Seorang dengan harta zakatnya membeli seorang budak dan kemudian membebaskannya.
5. Garimin
- Menurut Imam Malik, asy-Syafi'i dan Ahmad, bahwa orang mempunyai hutang terbagi dua golongan. pertama, orang yang mempunyai hutang untuk kemaslahatan dirinya sendiri, dan kedua adalah orang yang mempunyai hutang untuk kemaslahatan masyarakat. Kedua hal tersebut haruslah atas dasar ketaatan kepada Allah SWT dan tidak ada pelanggaran maksiat atas peristiwa yang mengakibatkan ia harus berhutang.⁵²
6. Fi Sabilillah
- Bila disebut "fisabilillah" biasanya tergambar dalam pikiran orang adalah perang (jihad). Padahal pengertian nya lebih luas lagi dari yang dimaksud, mencakup semua kemaslahatan umat Islam baik untuk kepentingan agama dan lain-lainnya yang bukan untuk kepentingan perorangan, seperti membangun masjid, rumah sakit,

⁵² Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, (Pekanbaru: Suska Press, 2014), 69-77

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

panti asuhan, sekolah, dan sebagainya yang di manfaatkan untuk kepentingan umum yang tidak mengandung maksiat.⁵³

7. Ibnu Sabil

Yang dimaksud Ibnu Sabil menurut ulama ialah qiasan untuk musafir, yaitu orang yang melintas pada suatu daerah ke daerah lain untuk melaksanakan suatu hal yang baik, tidak untuk kemaksiatan. Menurut golongan Syafi'i ada dua macam, yaitu: orang yang akan berpergian dan yang sedang dalam perjalanan, mereka berhak menerima bagian zakat meskipun ada yang menghutangnya dengan cukup. Menurut golongan ini Ibnu Sabil diberi dana zakat untuk nafkah, perbekalan dan apa saja yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang mereka inginkan. Zakiyah Darajat memasukkan dalam golongan ini adalah para penuntut ilmu yang jauh dari orang tua dan kehabisan bekal dalam rantauannya.⁵⁴

B. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain. Adapun penelitian lain yang hampir sama tapi berbeda adalah sebagai berikut:

Pertama, “Pelaksanaan Zakat Hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Rantau Panjang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu Menurut Perspektif Hukum Islam” Pekanbaru 2015 karya Sadiroh. Dalam penelitiannya mengangkat permasalahan ini untuk mengetahui apakah Pelaksanaan Zakat hasil Perkebunan Kelapa Sawit di Desa Rantau Panjang tersebut sudah sesuai menurut Perspektif Hukum Islam atau belum, adapun kesimpulan yang didapatkan adalah hasil dari perkebunan kelapa sawit yang di dapat masyarakat Desa Rantau Panjang Kecamatan Tambusai Kabupaten Rokan Hulu cukup baik, akan tetapi dalam perhitungan kadar zakat, mereka

⁵³ M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta: Kencana, 2006), 100-101.

⁵⁴ Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami zakat*, 78-79.



mengeluarkan zakat hasil perkebunan kelapa sawitnya tidak pada keseluruhan panen dalam satu tahun. Masyarakat hanya membayarkan zakat pada satu kali panen saja di ujung tahun.

Kedua, “Peranan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Pelalawan dalam Mensosialisasikan Zakat” Pekanbaru 2015 karya Wira. Skripsi ini membahas tentang bagaimana Peranan atau kedudukan Majelis Ulama Indonesia (MUI) Kabupaten Pelalawan dalam Mensosialisasikan Zakat. berbeda dengan penelitian Wira tersebut, selain dari segi objek yang berbeda, penelitian ini membahas tentang metode Badan Amil Zakat dalam upaya meningkatkan penghimpunan zakat kelapa sawit dengan melakukan sosialisasi yang efektif.

C. Kerangka pikir

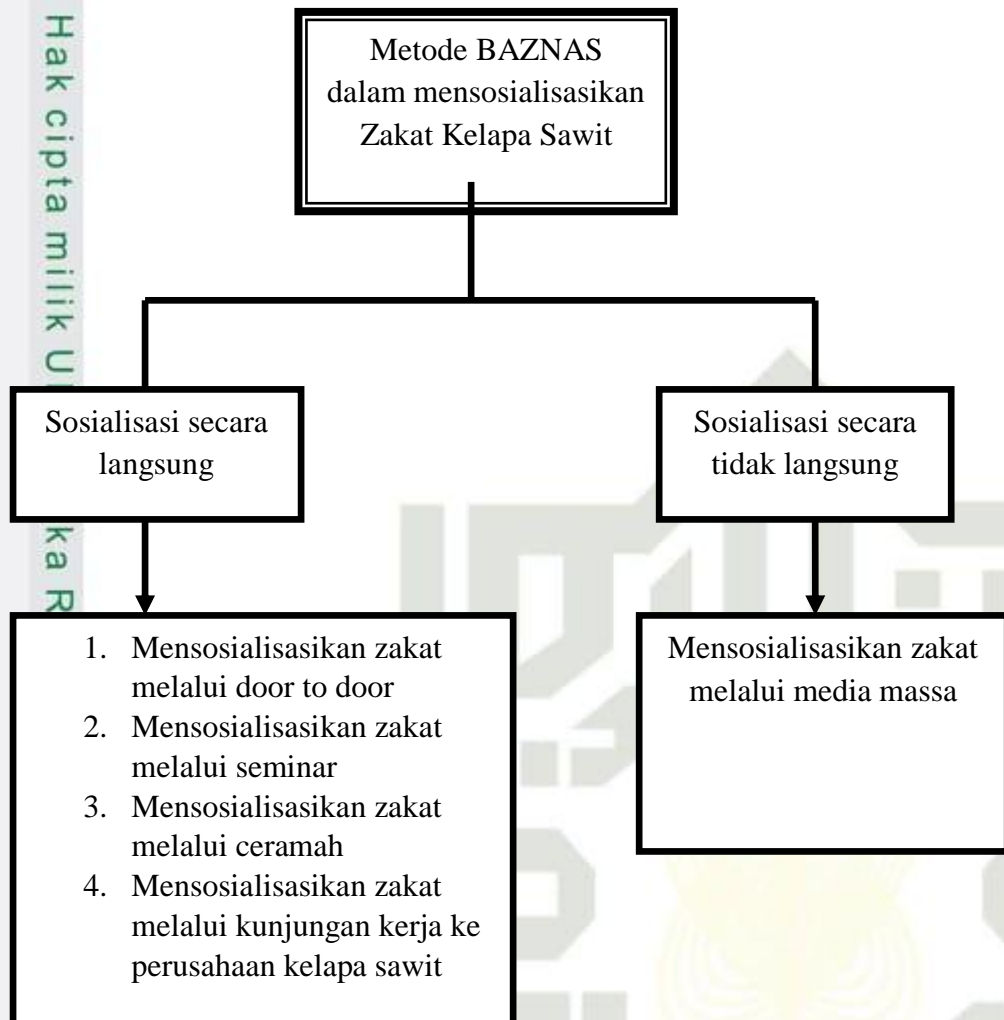
Kerangka berfikir dapat berupa kerangka teori dan dapat pula berupa kerangka penalaran logis. Kerangka berfikir merupakan uraian ringkas tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan penelitian.⁵⁵ Kerangka berpikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori atau dari beberapa pernyataan-pernyataan logis. Didalam kerangka berfikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang telah diidentifikasi dalam kerangka teoritis yang relevan dan mampu mengungkapkan, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap atau dengan masalah penelitian. Ada dua bagian umum dalam berfikir yang selalu digunakan baik dalam berfikir sehari-hari maupun berfikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu pertama Deduksi, proses berfikir yang menggunakan presmis-premis umum bergerak menuju premis khusus, dari umum ke khusus. Kedua Induksi, proses berfikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum, dari khusus ke umum.⁵⁶

Untuk lebih memahami dilakukan dengan kerangka pikir sistematis yang meliputi sebagai berikut:

⁵⁵ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 43

⁵⁶ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010), 39.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 1: Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian tentang metode Badan Amil Zakat Nasional dalam mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan merupakan penelitian lapangan dan termasuk penelitian deskriptif, yaitu suatu penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai suatu gejala atau fenomena.⁵⁷ Jenis penelitian deskriptif digunakan untuk melukiskan secara sistematis fakta atau karakteristik populasi tertentu atau juga bidang tertentu, dalam hal ini bidang secara aktual dan cermat.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian Kualitatif adalah data yang diperoleh di lapangan kemudian dianalisis berdasarkan fakta-fakta dan kemudian dibuat menjadi teori atau berupa kata-kata atau kalimat bukan menggunakan angka.⁵⁸

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah Badan Amil zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan yang berada di Jl. Akasia Pangkalan Kerinci Kabupaten pelalawan. Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan setelah proposal ini di seminarkan.

C. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer, yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya.⁵⁹ Terkait dengan penelitian ini, data primer

⁵⁷ Bambang Pra Setyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2010), 42.

⁵⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 15.

⁵⁹ Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995), 84-85.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah;
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

didapatkan dari hasil wawancara langsung dengan para informan penelitian.

2. Sumber Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi berupa laporan-laporan, buku-buku, dan lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informan Penelitian

Adapun informan (Narasumber) dalam penelitian ini adalah Indra Gunawan, SE (Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pelalawan), Julianto Akbar, S.Pd (Kepala Unit Pelaksana BAZNAS Kabupaten Pelalawan), dan Muslimin, Suhari, et al kuraisin (3 orang Muzakki) dan jumlah informan ada 5 (lima) orang.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari manusia dengan menggunakan pancaindra.⁶⁰ Mengadakan pengamatan langsung kelokasi penelitian untuk melihat secara dekat mengenai permasalahan yang akan diteliti baik subjek maupun objek.⁶¹
2. Wawancara, yaitu salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan langsung dengan yang diwawancarai.⁶² Proses wawancara dilakukan guna menggali data yang sehubungan dengan penelitian.
3. Dokumentasi, merupakan teknik yang dilakukan oleh penulis dengan memanfaatkan dokumen-dokumen tertulis, gambar, foto, maupun benda-benda lainnya yang berkaitan dengan aspek yang diteliti.⁶³

⁶⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 115.

⁶¹ Sugiono, *metode penelitian kombinasi* (Bandung: Alfabeta, 2013), 187.

⁶² Dr. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011), 138.

⁶³ Widodo, *Cerdik menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelpak – Magna Script, 2005), 51.



F. Validitas Data

Validasi adalah persoalan yang berhubungan dengan pertanyaan sejauh mana suatu alat ukur telah mengukur apa yang seharusnya diukur.⁶⁴ Untuk mengukur dan menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini valid, maka dilakukan uji kebenaran dan kejujuran data yang diperoleh dari informasi penelitian dalam mengungkap realitas menurut apa yang dilakukan, dirasakan atau dibayangkan yang dikenal dengan *trustworthiness*.⁶⁵

Salah satu paling penting dan mudah dalam uji keabsahan penelitian adalah dengan melakukan triangulasi. Triangulasi dapat memanfaatkan peneliti, sumber data, metode dan teori.⁶⁶ Dalam penelitian ini, untuk menguji keabsahan hasil penelitian menggunakan triangulasi metode. Triangulasi ini dilakukan untuk pengecekan terhadap metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diinterview.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang amat penting dalam metode ilmiah, karena melalui analisis, data tersebut dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁶⁷

Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif yaitu menggambarkan atau memaparkan fenomena-fenomena dengan kata-kata atau kalimat, kemudian data-data tersebut dianalisis untuk memperoleh kesimpulan.

⁶⁴ Jusuf Soewadji, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012), 73.

⁶⁵ Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2003), 324.

⁶⁶ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, Cet-4 2010), 256

⁶⁷ Bagong Suyanto, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), 87.



BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berdiri pada bulan Desember tahun 2000. Berdirinya organisasi ini sebagai wujud kepedulian pada masyarakat miskin yang ada di Kabupaten Pelalawan. Organisasi ini pada awalnya bernama BAZ yaitu Badan Amil Zakat, kemudian berganti menjadi BAZDA yaitu Badan Amil Zakat Daerah, lalu kemudian menjadi BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional.⁶⁸

Perkembangan BAZNAS Kabupaten Pelalawan semakin meningkat seiring berjalannya waktu, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya tingkat pengumpulan zakat, infak, dan sedekah yang dikelola oleh BAZNAS ini. Peningkatan tersebut berkat keseriusan dan semangat kerja yang dimiliki oleh pengurus dalam mengumpulkan zakat diberbagai daerah dengan melakukan sosialisasi-sosialisasi di kecamatan-kecamatan hingga di pedesaan dan di dalam kepengurusannya telah dipegang oleh tenaga-tenaga yang profesional di bidangnya.

Selain itu, untuk mengembangkan organisasinya, BAZNAS semakin mengembangkan program-program kerjanya demi menyelesaikan permasalahan kemiskinan yang ada di Kabupaten Pelalawan ini. Melalui program-program tersebut BAZNAS mendistribusikan harta zakat kepada golongan-golongan yang berhak menerimanya yakni 8 asnaf sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an.

B. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan yaitu *"Menjadi pengelola zakat terbaik dan terpercaya"*

⁶⁸ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan, diambil pada tanggal 05 Maret 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Sedangkan misinya adalah:

1. Mengkoordinasikan UPZ Kecamatan, UPZ Kelurahan, UPZ Masjid dan LAZ dalam mencapai target-target Kabupaten.
2. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat Kabupaten Pelalawan.
3. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, dan pemoderasian kesenjangan sosial.
4. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang transparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
5. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat.
6. Menggerakkan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi ummat.
7. Terlibat aktif dan memimpin gerakan zakat nasional.
8. Mengutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, *baladun thayyibatun warabbun ghafuur*.
9. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan nasional.⁶⁹

C. Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan

BAZNAS Kabupaten Pelalawan memiliki program-program yang menjadi acuan dalam aktivitas pengelolaan zakat, program-program tersebut sebagai berikut:

1. Pelalawan Bertaqwah
 - a. Pembinaan muallaf
 - 1) Bantuan setiap muallaf setelah mengucapkan syahadat
 - 2) Pelatihan kerohanian dan kewirausahaan bagi muallaf
 - b. Pembinaan dan bantuan bagi para da'i
 - 1) Kajian keagamaan bagi para da'i

⁶⁹ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan, diambil pada tanggal 05 Maret 2019



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pengiriman da'i kedaerah-daerah terpencil atau rawan aqidah
- 3) Bantuan untuk da'i BAZNAS
- 4) Bantuan untuk imam masjid prioritas
- c. Bantuan bagi hafidz-hafidz Al-Qur'an
 - 1) Memberikan bantuan bagi umat Islam yang mengikuti tahfidz Al-Qur'an
 - 2) Memberikan intensif bagi hafidz-hafidz l-Qur'an
 - 3) Memberikan bantuan bagi halaqah-halaqah tahfidz Al-Qur'an
- d. Bantuan petugas penyelenggara jenazah
- e. Bantuan majelis zikir
 - 1) 250 kg beras untuk diatas 100 oang jamaah
 - 2) 100 kg beras untuk dibawah 100 orang jamaah
2. Pelalwan cerdas
 - a. Bantuan pendidikan bagi siswa dan mahasiswa
 - 1) Bantuan siswa miskin
 - 2) Bantuan beasiswa miskin berprestasi
 - 3) Bantuan bagi mahasiswa yang kuliah di timur tengah
3. Pelalawan sehat
 - a. Biaya pendampingan berobat bagi yang rawat inap
 - b. Transportasi pasien yang kuarng mampu ke rumah sakit dalam provinsi
 - c. Sunat massal bagi anak-anak yang kurang mampu
4. Pelalawan mandiri
 - a. Bantuan kebutuhan hidup
 - 1) Bantuan modal seperti sembako
Yaitu: 500 ribu kls 1, 300 ribu kls 2
 - b. Bantuan modal usaha
 - 1) Modal usaha pertanian
 - 2) Modal usaha perdagangan
 - 3) Modal usaha peternakan
 - 4) Modal usaha perikanan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan sua
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Bantuan peralatan nelayan
- c. Membuat kelompok usaha binaan BAZNAS
- d. Bedah rumah layak huni
- e. Membentuk home industri bekerja sama dengan pihak ketiga
- f. Pelatihan keterampilan
 - 1) Pelatihan jahit dan sulam
 - 2) Pelatihan komputer
 - 3) Pelatihan perbengkelan
 - 4) Pelatihan home industri
 - 5) Pelatihan bahasa
5. Pelalawan peduli
 - a. Peduli bencana alam (gempa bumi, longsor, puting beliung)
 - b. Peduli kebakaran rumah
 - c. Peduli anak yatim⁷⁰

Tabel IV.1: Jumlah Pengumpulan Zakat BAZNAS Kabupaten Pelalawan

No	Tahun	Jumlah
1	2017	2.329.946.213
2	2018	5.158.132.782

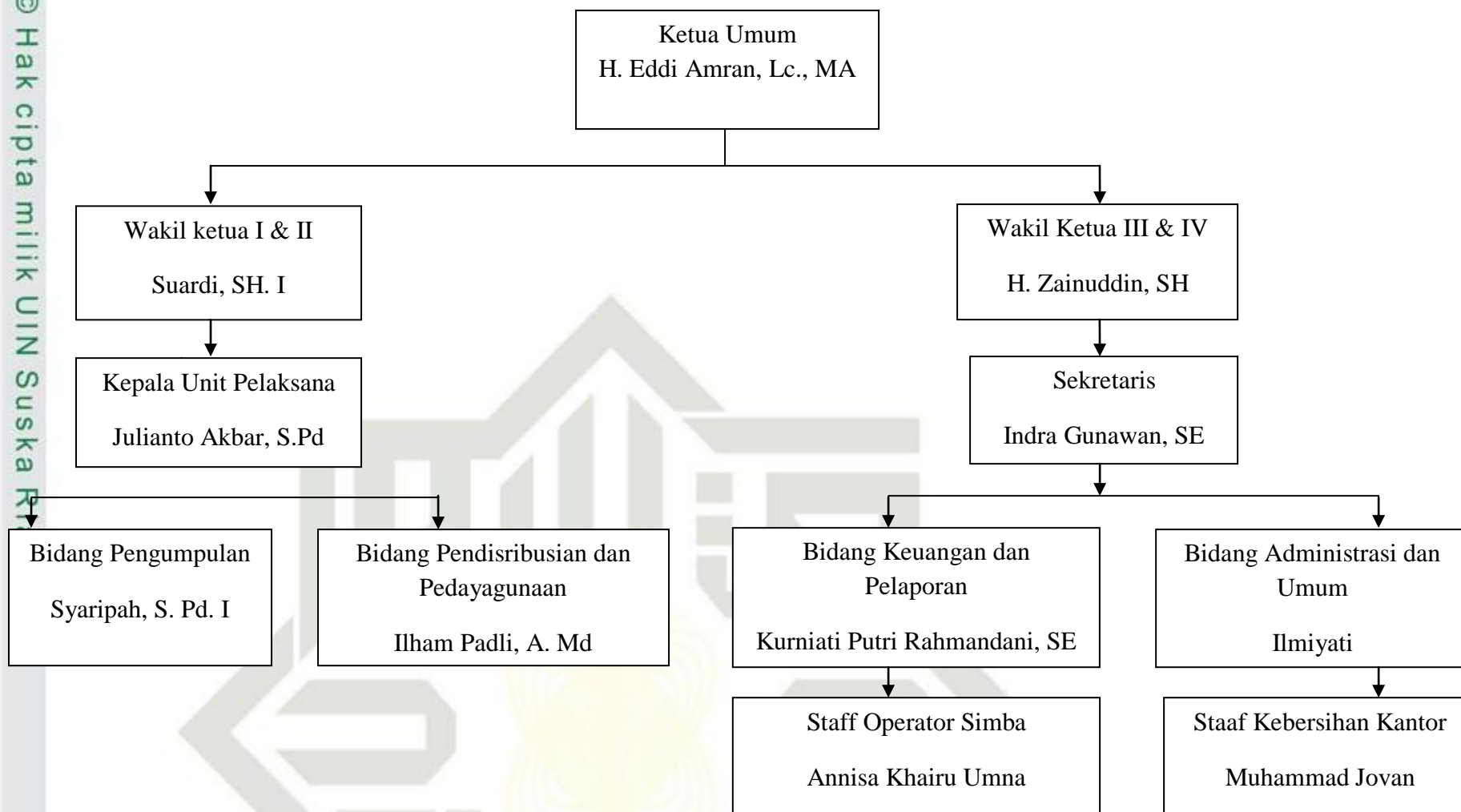
Tabel IV.2: Jumlah Muzakki BAZNAS Kabupaten Pelalawan

No	Tahun	Muzakki
1	2017	2.134 orang
2	2018	3.316 orang

⁷⁰ Dokumentasi Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan, diambil pada tanggal 05 Maret 2019



**Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Kabupaten Pelalawan
Tahun 2019**





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan tentang Metode Badan Amil Zakat (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, dapat disimpulkan bahwa Badan Amil Zakat (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan telah melakukan metode sosialisasi zakat melalui sosialisasi langsung (tatap muka) dan tidak langsung (media).

Sosialisasi langsung (tatap muka) yaitu melalui metode *Door To Door*, metode ini pengurus BAZNAS melakukan nya setiap hari dalam artian mereka melakukan sosialisasi dengan orang-orang yang mereka temui. Melalui metode *seminar*, Para peserta kegiatan seminar ini ialah para mubaligh dan masyarakat Kabupaten Pelalawan. Melalui metode *Ceramah*, cara ini dilaksanakan ketika khutbah jum'at, wirid yasinan atau ceramah mingguan dari da'i tersebut. Serta melalui metode *Kunjungan Kerja ke Perusahaan Kelapa Sawit*, Kunjungan kerja ke persahaan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dengan pihak perusahaan di bidang kelapa sawit dalam meningkatkan partisipasi dalam pembayaran zakat melalui BAZNAS Kabupaten Pelalawan.

Adapun metode sosialisasi tak langsung (media) yang dilakukan melalui media massa yang mana belum terlalu efektif dalam melibatkan media untuk mensosialisasikan zakat, karena mayoritas petani kelapa sawit tidak terlalu memahami media.

Metode sosialiasi yang di anggap paling efektif adalah sosialisasi melalui metode door to door, karena door to door ini waktu nya tidak terbatas masyarakat lebih leluasa untuk menanyakan tentang bagaimana konsep zakat kelapa sawit, bagaimana pehitungan nya, serta bagaimana haul dan nisabnya.



B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada BAZNAS Kabupaten Pelalawan terkait metode sosialisasi zakat Kelapa sawit di Kecamatan Langgam adalah:

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan hendaknya lebih ditingkatkan lagi sosialisasi zakat kelapa sawitnya, baik sosialisasi secara langsung (tatap muka) maupun sosialisasi tak langsung (media) mengingat semakin bertambahnya potensi zakat kelapa sawit yang ada di Kecamatan Langgam.
2. Perlu adanya jadwal sosialisasi yang terstruktur tentang zakat kelapa sawit, mengingat semakin bertambahnya potensi zakat kelapa sawit yang ada di Kabupaten Pelalawan. apabila dalam pelaksanaannya lebih terstruktur pasti masyarakat yang mengeluarkan zakatnya akan semakin meningkat.

B. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Kohar, Abdul. *Badan Amil Zakat*, (Jakarta: PT. Gema Insani, 1998).
- syani, Abdul. *Sosiologi Skematika, Teori, dan Terapan*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2007).
- Adisamita, H. Raharjo, *Pembangunan Ekonomi Perkotaan*, (Yogyakarta: Graham Ilmu, 2005).
- Thayib Afifi, Agus. dkk, *Kekuatan Zakat: Hidup Berkah Rezeki Melimpah*, (Yogyakarta: Pustaka Albana, 2010).
- Hasan, Ali. *Masail Fiqhiyah Zakat, Pajak, Asuransi dan Lembaga Keuangan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1997).
- Muftrini, Arief. *Akutansi & Manajemen Zakat*, (Jakarta: Kencana, 2006)
- Arsyad, *Pengantar Perencanaan Pembangunan Ekonomi Daerah*, (Yogyakarta: BPFE, 2009).
- Suyanto, Bagong dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana, 2010).
- _____, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010).
- Pra Setyo, Bambang dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Wali Press, 2010).
- Saiful Ma'arif, Bambang. *Komunikasi Dakwah Paradigma untuk Aksi*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2010).
- Bungin, Burhan. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, Cet-4 2010).
- Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001).
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Manajemen Pengelolaan Zakat*, (Jakarta: Departemen Agama RI).
- Dr. Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2011).
- Drs. H. Moh. Pabundu Tika, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006).
- Hadi Wiyino, Eko. *Kamus Bahasa Indonesia Lengkap*, (Planta, 2007).

file:///D:/sawit/Sektor%20Perkebunan,%20Salah%20Satu%20Program%20Bupati%20Menuju%20Pelalawan%20Emas.htm (diakses 13 Desember 2018).

Ash-Shiddieqy, Hasbi. *Pedoman Zakat*, (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 2009).

Hertina, *Problematika Zakat Profesi Dalam Produk Hukum di Indonesia*, (Pekanbaru: Suska Press, 2013).

Soewadji, Jusuf. *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012).

Kementerian Agama Republik Indonesia, *Pedoman Penyuluhan Zakat*, (Jakarta: Kementerian Agama RI 2013).

Lexi J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2003).

M. Ali Hasan, *Zakat dan Infak*, (Jakarta: Kencana, 2006).

Hasan, Muhammad. *Manajemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011).

Uchjana Efendy, Onong. *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017)

Riswan Setiadi, “*Sosialisasi Program Internet Cerdas, Kreatif dan Produktif Dinas Komunikasi dan Informatika Pemerintah Provinsi Riau*”. (Skripsi Program SI Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2016)

Said Agil Husni Almunawar, *Metode Dakwah*, (Jakarta: Prenada Media Kencana, 2003).

Munir Amin, Samsul. *Ilmu Dakwah*, (Jakarta:Hamzah, 2009)

Sartika “*Budidaya Tanaman Kelapa Sawit*”,
<http://unikspesial.blogspot.com/2015/04/makalah-budi-daya-tanaman-kelapa-sawit.html>,(diakses 13 Desember 2018).

Rahayu, Siti Kurnia. *Perpajakan Indonesia: Konsep dan Aspek Formal*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2010), 141

Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2012).

Suryabrata, Sumadi. *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1995).

Syafrida, Nurhayati Zein, Fiqih Ibadah, (Pekanbaru: CV> Mutiara Pesisir Smutra, 2015)

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Khasanah, Umrotul. *Manajemen Zakat Modern Instrumen Pemberdayaan Ekonomi Umat*, (Malang: UIN Maliki Press 2010).
- Al-Zuhayly, Wahbah. *Zakat Kajian Berbagai Mazhab*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2008).
- Ilaihi Wahyu. *Komunikasi Dakwah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2010)
- Widi Nopiardo, *Strategi Fundraising Dana Zakat pada Baznas Kabupaten Tanah Datar*, Jurnal Bisnis Islam, Vol.1 No 1, Desember 2017.
- Widodo, *Cerdik Menyusun Proposal Penelitian*, (Jakarta: Yayasan Kelpak – Magna Script, 2005).
- Wibisono, Yusuf. *Mengelola Zakat Indonesia*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015).
- Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat* (Pekanbaru: Suska Press, 2014).

LAMPIRAN 1

DOKUMENTASI

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Wawancara dengan beberapa muzakki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kantor BAZNAS Kabupaten Pelalawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Wawancara bersama Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pelalawan
Bapak Indra Gunawan, SE



Foto Wawancara Bersama Kepala Unit Pelaksana BAZNAS Kabupaten
Pelalawan
Bapak. Julianto Akbar, S.Pd



Foto Sosialisasi Zakat melalui Seminar Zakat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Foto Sosialisasi Zakat melalui Kutbah Jum'at



Foto Sosialisasi Zakat melalui Kunjungan Kerja ke Perusahaan



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

HASIL WAWANCARA

Narasumber/Informan 1 : Indra Gunawan, SE
Jabatan : Sekretaris BAZNAS Kabupaten Pelalawan
Hari/Tanggal : Selasa, 5 Maret 2019
Waktu/Tempat : 14.15 WIB/Ruangan penerimaan tamu BAZNAS Kabupaten Pelalawan

A. Pertanyaan untuk metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam sosialisasi zakat kelapa sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

1. apakah BAZNAS Kabupaten memiliki program khusus dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit?

Jawaban: kami menyampaikan sosialisasi zakat kelapa sawit secara khusus itu belum, tapi kami sampaikan sosialisasi zakat kelapa sawit ini ketika kami menyampaikan sosialisasi zakat pada umumnya. Contoh seperti kami turun ke salah satu Kecamatan itu target utama misalkan sosialisasi zakat profesi masalah guru-guru itu kan guru-guru tu punya kebun sawit jadi kami sampaikan lah bapak-bapak yang memiliki kebun kelapa sawit itu ada juga kewajiban zakatnya". Jadi setiap kali kami melakukan sosialisasi, zakat kelapa sawit pasti ikut kami sampaikan ke dalam penyampaian zakat yang target sasaran umum tadi.

2. apakah BAZNAS Kabupaten Pelalawan melakukan metode sosialisasi langsung dan tidak langsung dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit?

Jawaban: iya, Kegiatan sosialisasi langsung yang kami lakukan kepada masyarakat yang pertama yaitu door to door, yang kedua melalui ceramah dari para Da'i, kalau yang ketiga seminar, dan yang keempat melalui kunjungan kerja ke pihak koperasi atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit. kemudian sosialisasi secara tak langsungnya melalui brosur-brosur, spanduk kalau media elektronik nya itu melalui facebook. itu la pola sosialisasinya.

B. Pertanyaan untuk metode sosialisasi langsung

1. melalui door to door

- a. bagaimanakah proses sosialisasi melalui door to door ini dilakukan BAZNAS Kabupaten Pelalawan?

Jawaban: kami sosialisasi bersilaturahmi langsung dengan masyarakat kami namakan dengan istilah door to door, kami berjumpa dengan petani kelapa sawit menyampaikan tentang kewajiban zakatnya baik itu di rumah petani sendiri maupun di kebunnya.

- b. apakah sosialisasi melalui door to door ini sudah dilaksanakan di setiap desa yang ada Kecamatan Langgam?

Jawaban: belum, karena jarak tempu wilayah yang cukup jauh, kami dari Kabupaten sedangkan petani kelapa sawit itu ada di pelosok-pelosok desa Kecamatan Langgam. Namun itu tadi di 12 (dua belas) Kecamatan itu sudah ada UPZ nya masing-masing jadi UPZ tula nantinya yang melakukan sosialisasi ke desa-desa tersebut.

2. Melalui Seminar

- a. berapa kali dan satu tahun sosialisasi melalui seminar ini dilakukan?

Jawaban: kita tidak bisa hitung berapa kali karena memang sosialisasi itu dimana kita ada kita sosialisasi jadi setiap Amil BAZNAS baik dari pelaksana maupun kuesioner itu ketika mereka bermasyarakat itu bagian dari sosialisasi jugak kalau. seminar biasa nya kami pakai program lebih kurang 3 kali dalam setahun. Itupun tiga kali dalam setahun tidak tiga titik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tapi banyak titik jadi kita sosialisasinya itu kita targetkan seperti semester pertama ada sosialisasi di berapa titik Kecamatan dan semester kedua nanti ada berapa titik Kecamatan. Jadi secara garis besarnya kegiatan itu di buat persemester. Karena target kita di setiap Kecamatan ada sosialisasi.

b. Bagaimana proses sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pelalawan melalui seminar?

Jawaban: proses sosialisasi melalui seminar zakat ini kita biasanya melibatkan pihak Kecamatan jadi ketika diadakan seminar zakat mereka mengumpulkan masyarakat, atau mengumpulkan ASN. Kemudian pada setiap bulan puasa kita mengundang MUI, para Mubaligh untuk menggali potensi zakat karena mereka yang terjun kemasyarakat langsung.

c. Siapa saja yang menjadi peserta dalam sosialisasi melalui seminar zakat tersebut?

Jawaban: para peserta kegiatan seminar ini yaitu para mubaligh dan masyarakat Kabupaten Pelalawan, dan di seminar tersebut diberikan pencerahan-pencerahan seputar kewajiban zakat termasuk zakat kelapa sawit.

3. Melalui ceramah

a. bagaimanakah sosialisasi melalui ceramah ini dilakukan?

Jawaban: kami melakukan kerja sama dengan Da'i yaitu melalui Kutbah Jum'at dan melalui ceramah mingguan atau wirid yasinan dari Da'i-da'i tersebut dan yang terakhir ceramah ketika bulan Ramadhan.

b. kapankah waktu pelaksanaan sosialisasi melalui ceramah ini dilakukan?

Jawaban: kita tidak bisa prediksi kapan Da'i tersebut menyampaikan ceramah nya, cuman kerja sama kita sudah di sanggupi berarti bisa saja setiap bulan mereka ceramah. Da'i

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut memiliki tanggung jawab yang sudah bekerja sama dengan BAZNAS sebagai Da'i di binaan BAZNAS untuk menyampaikan kewajiban zakat kepada masyarakat tak terkecuali petani kelapa sawit karena di Kecamatan Langgam itu sebagian besar mata pencaharian masyarakatnya yaitu petani kelapa sawit.

c. apakah ada hambatan BAZNAS dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit melalui ceramah ini?

Jawaban: ada, yaitu dari sisi keterbatasan Da'i, ada beberapa Da'i kita yang memang belum memahami secara detail tentang zakat kelapa sawit itu jadi itu mungkin salah satu kekurangan kita.

4. Melalui Kunjungan Kerja Ke Perusahaan Kelapa Sawit

a. menanyakan apakah BAZNAS sudah melakukan sosialisasi ke perusahaan kelapa sawit?

Jawaban: sudah, kalau perusahaan sawit biasanya kami langsung melakukan kunjungan kerja namanya. Kunjungan kerja itu menyampaikan kewajiban zakat bagi perusahaan itu sendiri sama bagi petani sawit yang diakomodir oleh pihak perusahaan atau pekerja dari kebun sawit.

b. Apakah sosialisasi yang dilakukan ke perusahaan kelapa sawit ini sudah terjadwal?

Jawaban: belum terjadwal. kita agendakan tapi tidak terjadwal pertanggal nya tidak, dia masuk kedalam agenda program kerja tapi tidak terjadwal secara spesifik. Sosialisasi ini harus ada kesepakatan dari kedua belah pihak kita tidak bisa menetapkan atau mendatangi suatu perusahaan hari ini harus sosialisasi tidak bisa jadi kita harus melakukan pembicaraan terlebih dahulu, silaturahmi, nanti ada sosialisasi kira-kira perusahaan kapan siap.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan s
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. apa tujuan dari sosialisasi zakat melalui kunjungan kerja ke perusahaan ini?

Jawaban: kami berharap dengan adanya kunjungan kerja ke perusahaan ini dapat meningkatkan kerja sama serta partisipasi perusahaan maupun karyawan dalam membayar zakat agar penghimpunan dana zakat di Kabupaten Pelalawan semakin meningkat.

C. Pertanyaan untuk metode sosialisasi tak langsung

1. Melalui facebook

- a. apakah dalam sosialisasi zakat kelapa sawit BAZNAS Kabupaten Pelalawan melibatkan media massa?

Jawaban: tentu saja iya, dalam upaya menyampaikan pemahaman tentang kewajiban zakat kami menyampaikannya melalui facebook yang mana jangkauannya sangat luas.

2. Melalui brosur

- a. apakah BAZNAS Kabupaten Pelalawan menggunakan brosur dalam sosialisasi zakat kelapa sawit?

Jawaban: iya tentu, brosur-brosur tersebut berisikan tentang himbauan berzakat, brosur, kami berharap dengan adanya brosur tersebut masyarakat akan tertarik dan menyerahkan zakatnya kepada BAZNAS

Narasumber/Informan 2 : Julianto Akbar, S.Pd

Jabatan : Kepala Unit Pelaksana BAZNAS
Kabupaten Pelalawan

Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2019

Waktu/Tempat : 09.08 WIB/Ruangan penerimaan tamu
BAZNAS Kabupaten Pelalawan

A. Pertanyaan untuk metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam sosialisasi zakat kelapa sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan

1. apakah BAZNAS Kabupaten memiliki program khusus dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit?

Jawaban: Kalau sosialisasi untuk terfokus ke dalam fokusnya sawit itu belum, tetapi sosialisasi sawit ini kami masukkan juga ke dalam sosialisasi zakat secara umum, jadi ketika kami melakukan sosialisasi di masalah zakat mal masalah zakat fitrah nanti nya kami sampaikan juga kewajiban zakat sawit bagi petani sawit, jadi belum ada sifatnya yang terfokus.

2. apakah di dua belas Kecamatan yang ada di Kabupaten Pelalawan sudah membentuk UPZ?

Jawaban: Sudah, kita sudah membentuk UPZ di setiap Kecamatan, Unit Pengumpul Zakat (UPZ) Merupakan perpanjangan tangan dari BAZNAS Kabupaten Pelalawan, pengurus UPZ di setiap Kecamatan dalam melaksanakan sosialisasi zakat tak terkecuali zakat kelapa sawit itu selalu berkoordinasi dengan kita pengurus BAZNAS Kabupaten Pelalawan

B. Pertanyaan untuk metode sosialisasi langsung

1. Melalui door to door

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. kapankah waktu pelaksanaan sosialisasi melalui door to door ini dilakukan?

Jawaban: sosialisasi zakat melalui door to door ini kami melakukan nya setiap hari dalam artian kami melakukan sosialisasi dengan orang-orang yang kami temui. Jika yang kami temui merupakan seorang yang bukan muzakki yaitu petani kelapa sawit yang berekonomi ke bawah atau menengah, kami akan mengupayakan untuk mengajak berinfak di BAZNAS.

- b. apa yang menjadi kelebihan dari sosialisasi melalui door to door ini?

Jawaban: kelebihan dari door to door ini petani sawitnya lebih leluasa untuk menanyakan tentang bagaimana konsep zakat kelapa sawit, bagaimana perhitungannya, bagaimana sampai haul nisabnya jadi petani ingin tau lebih dalam tentang zakat itu memiliki waktu lebih banyak.

2. Melalui seminar

- a. Bagaimana proses sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pelalawan melalui seminar?

Jawaban: Seminar zakat ini kita lakukan dengan cara turun langsung ke kecamatan dengan berkoordinasi dengan pejabat terkait baik itu kepala desa maupun Unit Pengumpul zakat (UPZ) yaitu perpanjangan tangan dari BAZNAS di Kecamatan.

- b. apa saja materi yang disampaikan pada seminar zakat tersebut?

Jawaban: materi yang disampaikan biasanya seputar menunaikan zakat, kerugian bagi yang tidak menunaikan zakat dan manfaat menunaikan zakat. Kami berharap dengan adanya seminar zakat ini bisa menambah referensi mubaligh

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tentang seputar zakat karena mereka yang terjun kemasyarakat langsung.

3. Melalui ceramah

- a. bagaimanakah sosialisasi melalui ceramah ini dilakukan?

Jawaban: ceramah merupakan salah satu cara yang kami lakukan dalam sosialisasi zakat termasuk zakat kelapa sawit. Dimana melalui ceramah ini kami melibatkan para Da'i yang telah mengikuti seminar-seminar zakat

- b. apakah ada hambatan BAZNAS dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit melalui ceramah ini?

Jawaban: pemahaman amil pelaksana jugak belum menyeluruh memahami tentang zakat kelapa sawit secara keseluruhan sehingga sosialisasi ke masyarakat itu belum bisa secara terstruktur jadi masih secara maraton.

4. Melalui kunjungan kerja ke perusahaan kelapa sawit

- a. Siapa saja yang menjadi sasaran dalam sosialisasi melalui kunjungan kerja ke perusahaan sawit tersebut?

Jawaban: sasaran kita perusahaan nya satu, yang kedua pekerja dari perusahaan dan yang ketiga pekerja kebunnya. Jadi nantinya zakat kelapa sawit itu dianalogikan ke zakat penghasilan cuman sumber nya dari zakat kelapa sawit.

- b. apa tujuan dari sosialisasi zakat melalui kunjungan kerja ke perusahaan ini?

Jawaban: kami berharap dengan adanya kunjungan kerja ke perusahaan ini dapat meningkatkan kerja sama serta partisipasi perusahaan maupun karyawan dalam membayar zakat agar penghimpunan dana zakat di Kabupaten Pelalawan semakin meningkat.

C. Pertanyaan untuk metode sosialisasi langsung

1. Melalui facebook

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. melalui facebook tersebut informasi apa saja yang disampaikan BAZNAS Kabupaten Pelalawan?

Jawaban: kami memanfaatkan facebook tersebut untuk menyampaikan kewajiban zakat, penyaluran zakat, kami berharap dengan adanya penyaluran tersebut para petani tersebut tergerak hatinya untuk bezakat melalui BAZNAS Kabupaten Pelalawan.

2. Melalui brosur

a. dimanakah brosur tersebut disebarkan?

Jawaban: brosur-brosur tersebut kami sebar di masjid-masjid.

Narasumber/Informan 3 : Muslimin

: Petani Kelapa Sawit

Hari/Tanggal : Senin, 11 Maret 2019

Waktu/Tempat : 10.05 WIB/di rumah Muzakki

1. Apakah BAZNAS Kabupaten Pelalawan pernah melakukan sosialisasi zakat kelapa sawit?

Jawaban: pernah, BAZNAS memang pernah melakukan sosialisasi tapi jarang dilakukan

2. Apakah BAZNAS Kabupaten Pelalawan pernah melakukan sosialisasi kerumah Bapak/ibuk?

Jawaban: ada, bapak mengetahui tentang kewajiban berzakat melalui UPZ, UPZ tersebut datang kerumah bapak dan memberikan pemahaman tentang penting nya berzakat di BAZNAS Kabupaten Pelalawan

Narasumber/Informan 4 : Suhari

: Petani Kelapa Sawit

: Senin, 11 Maret 2019

Hari/Tanggal

Waktu/Tempat

: 10.05 WIB/di rumah Muzakki

1 Apakah BAZNAS Kabupaten Pelalawan pernah melakukan sosialisasi zakat kelapa sawit?

Jawaban: Pernah, tapi sosialisasi dari BAZNAS Kabupaten Pelalawan tidaklah rutin.

2 Apakah BAZNAS Kabupaten Pelalawan pernah melakukan sosialisasi kerumah Bapak/ibuk?

Jawaban: iya ada, beberapa kali BAZNAS Kabupaten Pelalawan menyampaikan kewajiban zakat kepada bapak. Sebelum BAZNAS melakukan sosialisasi yang bapak tau hanyalah zakat pada umunya saja, sekarang alhamdulillah bapak mulai memahami ternyata zakat kelapa sawit itu ada kewajibanya tersendiri

Narasumber/Informan 5 : Eti Kuraisi

: Petani Kelapa Sawit

: Senin, 11 Maret 2019

Hari/Tanggal

Waktu/Tempat

: 10.05 WIB/di rumah Muzakki

1 apakah Bapak/ibuk menggunakan media seperti facebook?

Jawaban: ibuk tidak menggunakan facebook, ibuk tidak mengerti tentang media massa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

LAMPIRAN 2

PEDOMAN WAWANCARA

METODE BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM MENSOSIALISASIKAN ZAKAT KELAPA SAWIT DI KECAMATAN LANGGAM KABUPATEN PELALAWAN

A. Pertanyaan tetang metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, untuk melihat metode apa yang digunakan BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam sosialisasi zakat kelapa sawit.

1. apakah BAZNAS Kabupaten memiliki program khusus dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit?
2. apakah BAZNAS Kabupaten Pelalawan melakukan metode sosialisasi langsung dan tidak langsung dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit?
3. apakah BAZNAS Kabupaten Pelalawan pernah melakukan sosialisasi zakat kelapa sawit?
4. apakah di kecamatan langgam BAZNAS Kabupaten Pelalawan sudah membentuk UPZ?

B. Metode sosialisasi langsung adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang melibatkan partisipasi muzaki secara langsung, metode sosialisasi zakat kelapa sawit yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pelalawan yaitu melalui door to door, seminar, ceramah, dan kunjungan kerja ke perusahaan kelapa sawit

1. Pertanyaan untuk mengetahui metode sosialisasi langsung melalui door to door, door to door yaitu adalah satu kegiatan proses penyampaian informasi kepada orang lain dengan cara mengunjungi rumah orang yang menjadi objek penyampaian informasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. bagaimanakah proses sosialisasi melalui door to door yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pelalawan?
 - b. kapanakah waktu pelaksanaan sosialisasi melalui door to door ini dilakukan?
 - c. apakah sosialisasi melalui door to door ini sudah dilaksanakan di setiap desa yang ada Kecamatan Langgam?
 - d. Apakah BAZNAS Kabupaten Pelalawan pernah melakukan sosialisasi kerumah Bapak/ibuk?
 - e. menanyakan apa yang menjadi kelebihan dari sosialisasi melalui door to door ini?
2. Pertanyaan untuk mengetahui metode sosialisasi langsung melalui seminar, seminar merupakan forum diskusi dengan cara membahas suatu materi yang disajikan oleh seorang pakar, dan dalam seminar diperlukan seorang moderator sebagai pemandu.
 - a. berapa kali dan satu tahun sosialisasi melalui seminar ini dilakukan?
 - b. Bagaimana proses sosialisasi yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pelalawan melalui seminar?
 - c. Siapa saja yang menjadi peserta dalam sosialisasi melalui seminar zakat tersebut?
 - d. apa saja materi yang disampaikan pada seminar zakat tersebut?
 3. Pertanyaan untuk mengetahui metode sosialisasi langsung melalui ceramah, ceramah adalah metode penyampaian informasi atau pesan-pesan dengan menggunakan lisan/verbal kepada para pendengarnya.
 - a. bagaimanakah sosialisasi melalui ceramah ini dilakukan?
 - b. kapanakah waktu pelaksanaan sosialisasi melalui ceramah ini dilakukan?
 - c. apakah ada hambatan BAZNAS dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit melalui ceramah ini?

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Pertanyaan untuk mengetahui metode sosialisasi langsung melalui kunjungan kerja ke perusahaan kelapa sawit, kunjungan kerja ke perusahaan kelapa sawit adalah Salah satu cara BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit yaitu dengan menjalin hubungan kerja dengan perusahaan kelapa sawit.

- a. apakah BAZNAS sudah melakukan sosialisasi ke perusahaan kelapa sawit?
- b. Siapa saja yang menjadi sasaran dalam sosialisasi melalui kunjungan kerja ke perusahaan sawit tersebut?
- c. Apakah sosialisasi yang dilakukan ke perusahaan kelapa sawit ini sudah terjadwal?
- d. apa tujuan dari sosialisasi zakat melalui kunjungan kerja ke perusahaan ini?

C Metode sosialisasi tak langsung adalah metode yang menggunakan teknik-teknik atau cara-cara yang tidak melibatkan partisipasi muzaki secara langsung, metode sosialisasi zakat kelapa sawit yang dilakukan BAZNAS Kabupaten Pelalawan yaitu melalui facebook dan brosur.

1. Pertanyaan untuk mengetahui metode sosialisasi tak langsung melalui fecebook, facebook adalah sebagai salah satu media massa elektronik mampu memberikan penyegaran informasi bagi masyarakat.
 - a. apakah dalam sosialisasi zakat kelapa sawit BAZNAS Kabupaten Pelalawan melibatkan media massa?
 - b. melalui facebook tersebut informasi apa saja yang disampaikan BAZNAS Kabupaten Pelalawan?
 - c. apakah Bapak/ibuk menggunakan media seperti facebook?
2. Pertanyaan untuk mengetahui metode sosialisasi tak langsung melalui brosur, brosur adalah salah satu Media cetak yang dapat

membuka jaringan sosial yang lebih luas, dan bisa disimpan dalam waktu yang sangat lama.

- a. apakah BAZNAS Kabupaten Pelalawan menggunakan brosur dalam sosialisasi zakat kelapa sawit?
- b. dimanakah brosur tersebut disebar?

LAMPIRAN 3 REDUKSI DATA

NO	INFORMAN	INDIKATOR	HASIL WAWANCARA
1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indra Gunawan, SE 2. Julianto Akbar, S.Pd 3. Muslimin 4. Suhari 5. Eti Kuraisi 	Metode BAZNAS dalam melakukan sosialisasi zakat kelapa sawit	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BAZNAS Kabupaten Pelalawan untuk program sosialisasi khusus zakat kelapa sawit belum ada ▪ BAZNAS Kabupaten Pelalawan menyampaikan sosialisasi zakat kelapa sawit ketika mereka mensosialisasikan zakat yang lainnya. ▪ BAZNAS Kabupaten Pelalawan mensosialisasikan zakat kelapa sawit melalui sosialisasi langsung dan sosialisasi tidak langsung. ▪ dalam mensosialisasikan zakat kelapa sawit

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau			<p>BAZNAS Kabupaten Pelalawan selalu berkoordinasi dengan UPZ di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Pelalawan.</p>
State Islamic University of Sultan Syarif		<p>Sosialisasi langsung melalui door to door</p>	<ul style="list-style-type: none"> ▪ BAZNAS Kabupaten Pelalawan menyampaikan kewajiban zakat kelapa sawit dengan cara door to door yaitu berdialog interatif langsung dengan petani kelapa sawit. ▪ BAZNAS Kabupaten Pelalawan belum mensosialisasikan zakat kelapa sawit di setiap desa yang ada di Kecamatan Langgam disebabkan jarak tempuh yang luamyan jauh. ▪ disetiap Kecamatan sudah dibentuk UPZ maka UPZ tersebutlah yang melakukan sosialisasi yang tidak dapat dijangkau oleh BAZNAS Kabupaten



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau State Islamic University of Sultan Syarif	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		Pelalawan. <ul style="list-style-type: none"> sosialisasi zakat kelapa sawit dengan cara door to door lebih efektif diterapkan kepada petani kelapa sawit. Karena waktunya tidak terbatas.
		Sosialisasi langsung melalui seminar	<ul style="list-style-type: none"> BAZNAS Kabupaten Pelalawan melakukan Seminar zakat sebanyak 3 kali dalam setahun BAZNAS bekerja sama dengan pihak Kecamatan dengan cara mengumpulkan seluruh mubaligh dan masyarakat pada seminar yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan. materi yang disampaikan BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam seminar zakat tersebut adalah seputar menunaikan zakat, kerugian bagi yang tidak menunaikan zakat serta manfaat menunaikan zakat.
		Sosialisasi	<ul style="list-style-type: none"> Badan Amil Zakat



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>State Islamic University of Sultan Syarif</p>	<p>langsung melalui ceramah</p>	<p>Nasional Kabupaten Pelalawan</p> <p>mensosialisasikan zakat kelapa sawit melalui ceramah melibatkan para Da'i yang telah mengikuti seminar-seminar yang dilakukan oleh BAZNAS Kabupaten Pelalawan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ da'i tersebut menyampaikan kewajiban zakat kepada masyarakat melalui kegiatan seperti khutbah jum'at, wirid yasinan atau ceramah mingguan dari da'i tersebut, dan ceramah ketika bulan ramadhan. ▪ Namun dalam pelaksanaannya sosialisasi melalui ceramah ini belum terjadwal dengan baik. ▪ Ada beberapa hambatan yaitu kurangnya pemahaman Amil serta Da'i tentang kewajiban zakat kelapa sawit secara keseluruhan. <p>Sosialisasi</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ BAZNAS Kabupaten
---	--	---------------------------------	---

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>State Islamic University of Sultan Syarif</p>	<p>langsung melalui kunjungan kerja perusahaan kelapa sawit</p>	<p>Pelalawan juga melakukan kerja sama dengan pihak perusahaan yang mengelola perkebunan kelapa sawit</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Dari kunjungan kerja ke perusahaan ini yang menjadi sasaran yaitu perusahaannya sendiri, pekerja dari perusahaan, dan yang ketiga pekerja kebun kelapa sawit nya. ▪ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam melakukan sosialisasi ke perusahaan belum juga terjadwal secara spesifik. ▪ Kunjungan kerja ke perusahaan ini bertujuan untuk menjalin kerjasama dengan pihak perusahaan di bidang kelapa sawit dalam meningkatkan partisipasi dalam pembayaran zakat melalui BAZNAS Kabupaten Pelalawan <p>Sosialisasi tak</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ upaya menyampaikan
--	---	---

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau		langsung melalui facebook	<p>informasi mengenai zakat kelapa sawit juga disampaikan melalui <i>facebook</i> dengan laman Baznas Pelalawan.</p> <p>dari <i>facebook</i> itu juga memberikan himbauan kepada masyarakat untuk menunaikan zakat di BAZNAS Kabupaten Pelalawan.</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ petani kelapa sawit mayoritas dari kalangan 50 (lima puluh) tahun ke atas, jadi petani sawit tersebut dari sisi media massa tidak terlalu mengikuti media massa.
State Islamic University of Sultan Syarif		Sosialisasi tak langsung melalui brosur	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan menggunakan brosur dalam mensosialisasikan zakat ▪ brosur yang digunakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan berisikan materi tentang

himbauan berzakat

- Brosur tersebut disebar di masjid-masjid dan diharapkan brosur yang disebarakan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan bisa menarik minat masyarakat

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/768 /2019
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 06 Jumadil Akhir 1440 H
11 Februari 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal Dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,
Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Eru Wati
NIM : 11544204228
Semester : VIII
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Ilmu Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kabupaten Pelalawan"

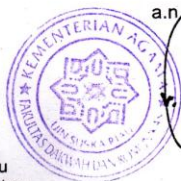
Adapun sumber data penelitian adalah:

"Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,
Dr. Nurpin, MA
NIP.19660620 200604 1 015



Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/6943/2018
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Eru Wati

Pekanbaru, 23 Rabiul Akhir 1440 H
31 Desember 2018 M

Kepada Yth,

Sdra. Drs.H. Arwan, M. Ag

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama Eru Wati NIM 11544204228 Dengan judul "Peranan Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kabupaten Pelalawan"(sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,



Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 21 Januari 2019

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di
Tempat

Assalamu'alaikumWarohmatulchiWabarakatuh.

Dengan hormat,

Selain membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara/i dengan judul **PERANAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM MENSOSIALISASIKAN ZAKAT KELAPA SAWIT DI KABUPATEN PELALAWAN**

untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh

Mengetahui,

Pembimbing



Drs. H. Arwan, M. Ag
NIP.196602251993031002



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com
Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991
PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI

Nomor : 504/DPMTSP/2019/

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 32 Tahun 2017 tentang Pelimpahan Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/18850 dengan ini memberikan Rekomendasi kepada :

1. Nama : **ERU WATI**
2. NIM/KTP : 11544204228
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : SI
5. Alamat : PEKANBARU
6. Judul Penelitian : **PERANAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM MENSOSIALISASIKAN ZAKAT KELAPA SAWIT DI KABUPATEN PELALAWAN.**
7. Lokasi Penelitian : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS KABUPATEN PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan Riset/PraRiset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan Riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terimakasih.

Dibuat di : Pangkalan Kerinci
Pada Tanggal : 22 Februari 2019



Tembusan :

1. Depag Kabupaten Pelalawan

Wupau R. Bidiawati

Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci

Hak Cipta Diinaungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan su
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmptsp@riau.go.id Kode Pos : 28126



182010

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/18945
TENTANG

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/768/2019 Tanggal 11 Februari 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Nama | : ERU WATI |
| 2. NIM / KTP | : 11544204228 |
| 3. Program Studi | : MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : S1 |
| 5. Alamat | : PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : PERANAN BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) DALAM MENSOSIALISASIKAN ZAKAT KELAPA SAWIT DI KABUPATEN PELALAWAN |
| 7. Lokasi Penelitian | : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PELALAWAN |

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 20 Februari 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
PROVINSI RIAU

Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
- Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci

Hak Cipta Diinangungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BIOGRAFI PENULIS



Eru Wati lahir di Desa Pangkalan Gondai Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan, 28 Juni 1996. Anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan bahagia ayahanda Ambril dan ibunda Saripa Aini. Adapun pendidikan formal yang ditempuh oleh penulis yakni SDN 007 Pangkalan Gondai dan lulus pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat menengah pertama di SMPN 1 Langgam dan lulus pada tahun 2012.

Setelah itu penulis melanjutkan pendidikan di SMK Nasional Al-Huda Pekanbaru dan lulus pada tahun 2015. Pada tahun 2015 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah dalam jenjang Strata Satu (S1).

Pada tahun 2018, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Kampung Baru Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan. Kemudian pada tahun yang sama penulis juga melaksanakan Prakter Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan.

Penulis melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan, Jl. Akasia Pangkaln Kerinci Kabupaten pelalawan dengan judul *“Metode Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) dalam Mensosialisasikan Zakat Kelapa Sawit di Kecamatan Langgam Kabupaten Pelalawan”*. Pada hari Rabu tanggal 23 Oktober 2019, melalui sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, penulis dinyatakan “Lulus” dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos).